



# HASIL REFLEKSI *STUDY TOUR*

## SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS 2023

Tim “Jogja My Adventure”



Disusun oleh:

1. Priscilla Valencia Andow
2. Samuel Tua Evander
3. Heber Glen Aleyeski Silitonga
4. Clarissa Mariendayani
5. Valentino Sanfito
6. Nicolas Marchalomo Manalu
7. Sheren Eunike Marbun
8. Maria Yosefa Paskalia Nona
9. Keisha Ashianti Pahlewi
10. Jeferson Ruben

Pembimbing Pembuatan Refleksi: **Nira Kusumasari, S.Pd.**

## **Tiga Hari dengan Kata Gercep**

Pricilla Valencia Andow-11 IPA

Kamis, 26 Januari 2023, kami peserta didik kelas 10-11 datang ke sekolah pukul 05.00 untuk mengikuti kegiatan *study tour*. Perjalanan dijadwalkan jam 05.30 namun karena beberapa siswa terlambat, akhirnya perjalanan diundur sehingga kurang lebih berangkat jam 06.00. Perjalanan berjalan dengan lancar dan kami tidak mengalami kemacetan dan sampai di Candi Mendut pukul 14.30 dan diajak untuk belajar mengenai makna Arca dan sejarah sejarah tentang Candi Mendut. Lalu lokasi kedua kita pergi ke Jejamuran dan mempelajari mengenai budidaya jamur. Bibit jamur dihasilkan dari kultur jaringan dan ditanam menggunakan media campuran air dan jerami lalu disterilisasi. Setelah mempelajari mengenai budidaya jamur kita makan malam di sana dan menikmati sate jamur hasil olahan disana walau saya tidak terlalu suka karena saya kurang menyukai jamur. Rasanya hampir mirip sate ayam pada umumnya namun teksturnya yang berbeda.

Setelah selesai makan malam, kita pergi ke panti asuhan dan disambut anak-anak panti dengan tarian dan musik angklung. Setelah itu, kami berkenalan dengan anak panti dan bermain *games* bersama supaya bisa lebih mengakrabkan diri dengan anak-anak disana. Sebelumnya saya sudah pernah ke panti asuhan yang berbeda bersama lingkungan saya namun tidak pernah menginap. Dan pengalaman ke panti asuhan yang kali ini menurut saya lebih seru karena bersama teman-teman dan bisa bermain game bersama dan merasakan secara langsung keadaan disana.

Di hari kedua, pada Jumat 30 Januari 2023, tujuan pertama kami adalah SMA Vanlith. Setibanya disana, kami disambut dengan baik dan menonton penampilan, lalu diadakan sparing berbagai macam olahraga dan saya mengikuti badminton namun kalah dengan poin yang agak jauh karena saya sendiri belum ada persiapan apa-apa dan tim van lith bermain dengan sangat baik. Setelah bermain, kami sarapan dan ada penutupan dari teman-teman vanlith. Setelah itu, kami pergi ke Novisiat FIC tempat para Bruder awal berkarya dan bertumbuh. Kami diberikan sharing mengenai panggilan hidup salah satu bruder dan wawasan mengenai positif dan negatifnya yang dialami para bruder FIC. Yang saya paling ingat di sana yaitu taman disana sangat indah dan suasana sejuk sekali. Tujuan ketiga, kami pergi ke Universitas Atmajaya dan keliling kampus sambil diberi informasi mengenai prodi dan fakultas di sana, salah satunya ada bioteknologi dan kami masuk ke dalam ruangan prakteknya dan sangat menarik bagi saya.

Setelah itu, yang paling ditunggu-tunggu oleh kami para siswa-siswi adalah Malioboro. Saya sudah pernah ke Malioboro bersama keluarga beberapa tahun lalu dan masih banyak pedagang di pinggir jalan. Pertama-tama kami ke Benteng Vredenburg dan melihat banyak peninggalan peninggalan bersejarah disana. Lalu, kami diberikan kepercayaan untuk bisa berjalan-jalan bebas di Malioboro bersama teman-teman kami.

Saya dan teman-teman pertama kali pergi ke malio gelato menggunakan becak, setelah itu kami pergi ke teras malioboro dan melihat-lihat barang disana. Saya sendiri tidak sempat beli apapun disana karena agak ribet dan dikejar-kejar waktu. Lalu kami pergi ke pusat oleh-oleh dan saya membeli bakpia untuk orang tua saya dirumah. Dan destinasi terakhir kami pergi ke rumah makan muara kapuas untuk makan malam dan saya sendiri puas dengan makanannya karena saya suka *seafood*.

Lalu kami beristirahat pada pukul 11.00 dan bangun pukul 03.30 untuk bersiap ke merapi lava tour. Kami dijemput menggunakan jeep dan pergi ke bunker kaliadem untuk foto-foto dan udara disana sangat dingin walaupun sudah menggunakan jaket. Setelah itu kami pergi ke semacam museum dimana ada barang-barang peninggalan warga disana yang terkena letusan gunung merapi. Dan setelah itu kami pergi ke sungai menggunakan Jeep dan basah-basahan. Selesai sudah kegiatan kami di merapi dan kami kembali ke Villa Taman Eden. Kami sarapan, mandi, dan bersiap-siap pulang ke Deltamas. Perjalanan berjalan dengan lancar dan ketika di bus saya langsung tidur dan kami baru makan siang hampir jam 3 di daerah tegal dan makanannya enak. Setelah itu, perjalanan kami dilanjut kembali dan sampai di Deltamas pukul 19.30 dan kembali ke rumah masing-masing.

Perasaan saya selama tiga hari di Jogja yaitu pada hari pertama saya lumayan senang apalagi ketika di Jejamuran, saya bisa belajar banyak mengenai budidaya jamur dan saat bermain *games* di Panti Asuhan. Walau di malam hari saya tidak bisa tidur, begitupun teman saya Monic sampai hampir jam setengah 1 malam kami tidak bisa tidur hingga hampir mau keluar kamar dan tetap bangun sampai jam 4 pagi namun akhirnya saya memutuskan untuk mencoba tidur sekali lagi dan akhirnya tertidur sampai jam setengah 4 lalu saya langsung mandi karena takut nanti kamar mandi terlalu ramai dan terburu-buru jadi saya memutuskan mandi lebih cepat. Setelah itu saya agak mual hingga di Van Lith saya mual dan tidak nafsu makan. Namun membaik ketika di Atmajaya dan makan siang disana dengan enak.

Saya juga merasa senang karena bisa bertemu teman-teman baru dan bermain bersama di Van Lith walaupun saya kalah. Saya juga senang karena bisa ke Universitas

Atma Jaya Jogja secara langsung dan menambah referensi universitas. Dan ketika di Malioboro juga lumayan menyenangkan di awal karena bisa menghabiskan waktu bersama. Walaupun di akhir kesal karena harus buru-buru dan susah dikoordinasikan dengan teman satu kelompok. Saya juga tidak sempat membeli apapun karena dikejar waktu.

Hingga saat kembali ke Villa Taman Eden saya senang karena bisa tertidur dan beristirahat dengan nyaman walaupun agak takut karena ada berita-berita seram yang saya dengar dari grup kelas dan akhirnya saya dan teman sekamar saya berdoa bersama lalu bisa tertidur dengan lelap. Perasaan saya di hari ketiga adalah senang karena saat di Merapi sangat seru dan pemandangannya sangat indah. Saya sangat menikmati kegiatan disana, dan senang juga karena di bus bisa istirahat dan tahan lapar hingga hampir jam 3. Tetapi saya senang karena makanan disana juga enak dan perjalanan setelahnya lancar dan bisa sampai lebih cepat dari bus 2.

Pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya dan telah saya dapatkan selama *study tour* ini adalah pelajaran baru mengenai Arca dan saya belum pernah ke sekolah lain untuk sparing dan belum pernah ke Universitas Atmajaya Jogja sebelumnya dan tidak tahu informasi tentang Universitas tersebut. Saya juga belum pernah ke Malioboro bersama teman-teman saya sebelumnya, dan merupakan pengalaman yang menyenangkan sekaligus membuat kesal sedikit. Saya juga belum pernah merasakan pergi ke merapi dan berwisata di daerah sana. Semua pengalaman itu adalah pengalaman baru untuk saya dan tidak akan saya lupakan.

Banyak nilai yang saya dapatkan selama *study tour* ini seperti nilai persaudaraan ketika di Van Lith dan di panti asuhan walaupun kita tidak saling mengenal sebelumnya namun kita saling merangkul, lalu yang kedua nilai kedisiplinan dimana kita diajarkan untuk tepat waktu dan menjaga barang bawaan kita masing-masing, saya juga mendapat nilai kekompakan yaitu saat sparing badminton dibutuhkan kekompakan dan koordinasi bersama teman satu tim saya dalam bermain. Selain itu juga nilai kesabaran saat menunggu teman saya di Malioboro dan susahnyanya koordinasi antar teman. Dari nilai-nilai tersebut yang ingin saya ubah dalam hidup saya adalah lebih disiplin dalam segala hal, mengutamakan kekompakan dalam bermain dan meningkatkan rasa kepercayaan, saling merangkul sebagai saudara walaupun belum kenal dekat dan lebih sabar dalam menghadapi segala masalah dan mengandalkan komunikasi.

Selama berkegiatan yang paling saya sukai adalah ketika di Jejamuran karena unik dan menyenangkan bisa melihat secara langsung pengolahan jamur menjadi makanan yang bisa dikonsumsi. Selain itu, kegiatan di Van Lith juga menyenangkan karena bisa bertemu dengan orang baru dan bermain badminton bersama. Dan kegiatan di Merapi juga salah satu favorit saya karena pemandangan disana sangat indah dan sangat menyenangkan. Yang tidak saya sukai adalah ketika di Malioboro karena sempat ada perdebatan dengan teman saya.

Pengalaman-pengalaman berharga selama 3 hari yang akan saya pertahankan adalah pengalaman saat di Malioboro bersama teman-teman saya karena ada rasa senang dan emosinya juga. Yang kedua, ketika di panti karena bisa bersosialisasi dan bermain dengan anak-anak disana yang ternyata seru-seru. Yang ketiga, ketika di Van Lith dimana saya bisa bertemu dengan anak-anak Van Lith dan bertanding badminton. Dan yang terakhir, saat merapi lava tour karena itu pertama kali saya ke merapi dan juga sangat menyenangkan pengalaman di sana, salah satunya dapat mengetahui dampak letusan gunung merapi bagi lingkungan dan tempat tinggal warga disana.

Pengalaman tersebut penting untuk masa depan saya karena saya banyak merasakan hal yang belum pernah saya rasakan sebelumnya dan belum tentu dapat saya rasakan di masa depan. Saya juga banyak belajar mengenai hal-hal baru yang dapat menjadi bekal ilmu saya di masa yang akan datang. Langkah-langkah yang dapat saya tempuh adalah terus mengingat momen-momen dan ilmu yang saya dapatkan, dan belajar dari pengalaman berharga tersebut supaya di masa depan kita tidak mengulangi kesalahan yang sama dan dapat menghindari dan memperbaikinya.

Langkah-langkah yang akan saya lakukan agar semakin mengembangkan diri kedepannya adalah selalu bersyukur, menggunakan waktu dengan baik dan memanfaatkan waktu yang ada untuk hal-hal yang produktif dan bermanfaat bagi kehidupan saya. Yang kedua adalah mengatasi rasa takut dan tidak *overthinking* mengenai hal-hal yang belum pasti terjadi. Yang ketiga yaitu menjaga perkataan dan perbuatan saya dimanapun saya berada agar terhindar dari hal-hal buruk. Dan yang terakhir, lebih disiplin dan percaya diri untuk pengembangan diri saya.

Presentase keberhasilan saya satu minggu ke depan adalah sekitar 75% karena saya sudah memiliki niat untuk melakukannya dan langkah-langkahnya mendukung saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik maka akan saya usahakan untuk diwujudkan. Orang-orang di sekitar saya juga pastinya akan turut mendukung, yang kemungkinan terlibat adalah teman-teman, sahabat, dan orang tua saya karena selama yang saya

lakukan hal baik untuk mengembangkan diri saya, mereka pasti mendukung. Mereka mendukung dengan cara mengingatkan saya untuk menerapkan langkah-langkah tersebut dan menghindari kesalahan yang dulu. Pengembangan diri berguna untuk masa depan saya karena pengembangan diri dapat membuat kita menjadi pribadi yang lebih baik dan memperbaiki diri dari kesalahan-kesalahan yang sudah saya lakukan. Pengembangan diri juga dapat memaksimalkan potensi dan pengetahuan dalam diri saya.

## **Petualangan dan Pengalaman Study Tour**

Samuel Tua Evander Simarmata-X A

Hari yang saya tunggu-tunggu karena Study tour ini dapat berlangsung. Saya study tour ke banyak tempat, semua dimulai pada tanggal 26 Februari 2023 di pagi hari kira-kira pukul 05.00 banyak orang yang bersiap untuk pergi ke tujuan tempat yang pertama. Doa di mulai pada pukul 05.23 mungkin setelah pembagian snack di pagi hari, setelah doa jujur saya sangat senang karena saya dapat mengikuti study tour dan dapat datang dengan tepat waktu, juga saya senang karena nanti saya dapat berpetualang, mendapat wawasan baru, serta belajar banyak ilmu salah satunya sejarah nantinya. Lalu pada pukul 05.35 sudah memasukkan barang-barang yang berat ke dalam bus, dan membawa barang yang ringan seperti tas kecil yang berisi air minum, buku, pulpen, dan sejumlah uang di dalamnya. Setelah itu saya duduk dan menikmati perjalanan kurang lebih 9 jam di dalam bus.

Sebenarnya sebelum sampai di tujuan lokasi pertama, bus sempat berhenti 3 kali di Rest area. Rest area pertama turun untuk beristirahat serta pergi ke toilet. Pada rest area kedua turun untuk makan serta beristirahat serta makan siang. Lalu pada rest area ketiga turun pada saat bus ingin isi bensin, jadi bisa turun sejenak untuk pergi ke toilet lagi dan beristirahat santai sejenak di luar bus.

Lalu tujuan pertama di Candi Mendut kurang lebih jam 3, yaitu mengunjungi situs bersejarah di candi mendut. Di candi mendut saya mempelajari beberapa hal, pertama tentang pohon bodhi yang berasal dari India, ciri khas daun bodhi yang berbentuk hati, serta ciri khas pohon bodhi yang menghasilkan oksigen selama 24 jam. Dan ada “siripada” yang disebut sebagai tapak kakinya buddha, di dalam vihara saya juga melihat banyak sekali arca. Terdapat 8 relief juga. Tetapi saya juga harus sabar karena saya harus

berusaha mendengarkan dari jauh informasi yang diberikan tour guide, serta saya harus sabar kalau selama perjalanan itu memakan waktu yang lama untuk sampai ke Candi Mendut.

Lalu 45 menit berlalu, bus pun berangkat ke tempat selanjutnya yaitu di RM.Jejamuran. Di RM.Jejamuran saya dapat mempelajari cara untuk membuat jamur jamur dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik, dijelaskan juga pada suhu berapa mereka berkembang, dan di tunjukkan juga hasil hasil dari tanaman jamur yang sudah jadi, dan jamur yang masih tahap pertumbuhan. Setelah mempelajari banyak tentang jamur, saya makan malam dengan lauk yang enak serta waktu yang sangat mencukupi untuk makan. Lalu setelah makan lanjut ke tempat selanjutnya yaitu di panti asuhan putra santa maria karya bruder FIC, yang dinaungi yayasan Pangudi Luhur. Pada saat sampai disana saya langsung diarahkan untuk mengambil tas besar milik saya, dan diarahkan untuk duduk bersama anak panti asuhan di sana, saya menyaksikan adanya sambutan tarian dan sambutan bermain angklung, setelah sambutan tersebut ada permainan balon bersama anak-anak panti di sana , adanya permainan balon yang dimainkan harus bersama anak panti asuhan di sana, dan adanya permainan kendaraan yang membuat saya bisa lebih akrab dengan anak-anak panti asuhan di sana. Setelah bermain kita anak SMA Pangudi Luhur diwajibkan untuk berkenalan dengan minimal 1 anak panti asuhan di sana, saya berkenalan dengan anak yang bernama Richard adi wijaya, dia lahir di Semarang, 26 Juni 2011. Richard adalah anak yang berada di bangku kelas 5 SD yang mempunyai hobi bermain sepak bola, dia suka makanan yang pedas, anaknya baik dan juga sopan juga, Richard ini mempunyai cita-cita menjadi pemain bola. Setelah itu saya dan semua murid SMA Pangudi Luhur membersihkan diri setelah itu lanjut beristirahat atau bermalam di panti asuhan putra santa maria. Saya dapat bisa menjadi lebih akrab dan lebih menikmati bersama saudara-saudara saya yang berada di panti asuhan.

Pada pagi hari kira-kira pukul 04.00 pagi saya serta yang lain bangun untuk mandi pagi dan bersiap-siap untuk melanjutkan ke tempat selanjutnya yaitu PL Van Lith, tetapi sebelum ke PL Van Lith saya diberi snack sebagai sarapan atau makanan yang bisa di makan di pagi hari baru setelah itu berdoa dan pergi ke PL Van Lith. Di perjalanan kira-kira 1 jam 30 menit. Setelah sampai di PL Van Lith langsung disambut hangat oleh orang-orang di sana, dan diarahkan untuk duduk lalu diberikan makanan serta teh hangat di sana. Pada saat duduk diberikan beberapa ucapan dan ungkapan dari Bruder Marno, dan Bruder Giwal. Di sana langsung lanjut ke acara bermain bersama. Saya merasa mereka sangat

baik kepada saya karena mereka sangat bisa membuat kami bisa akrab dengan mereka. Setelah permainan selesai saya lanjut mengganti pakaian saya ke baju study tour dan lanjut makan siang. Setelah makan siang lanjut pergi ke Novisiat FIC yang langsung diberi penyambutan Bruder Wayan di Novisiat, kami diberikan penjelasan bagaimana proses untuk menjadi bruder dan mendengarkan sharing dari frater. Setelah dari novisiat FIC lanjut pergi ke tempat selanjutnya yaitu universitas Atma Jaya. Saya dan semua murid serta guru SMA Pangudi Luhur disambut dengan baik oleh mahasiswa universitas Atmajaya. Kami langsung di ajak berkeliling di 2 gedung universitas Atma Jaya tersebut saya juga diberikan informasi tentang yang ada di sana, setelah itu di berikan beberapa presentasi serta makan siang di ruangan di temani oleh mahasiswa UAJY di sana.

Setelah dari universitas Atmajaya lanjut untuk bepergian di Malioboro yaitu pergi ke benteng Vredeburg, disana saya belajar banyak sejarah dan wawasan baru disana, saya mempelajari sejarah terciptanya dan terbentuknya sampai menjadi museum. Setelah dari benteng Vredeburg saya diberikan waktu bebas untuk bepergian di sekitar Malioboro tetapi harus berkelompok, saya bepergian untuk membeli gelang di sana, serta membeli makanan di sana. Setelah makan, saya dan teman teman saya kembali ke bus untuk melanjutkan ke tempat selanjutnya. Di tempat selanjutnya berada di toko bakpia untuk membeli beberapa oleh-oleh yang akan dibawa ke rumah. Setelah itu langsung lanjut ke tempat selanjutnya yaitu RM Muara Kapuas, di RM Muara Kapuas makan malam selama kurang lebih 30 menit makan, setelah makan malam lanjut pergi ke villa taman eden. Di villa taman eden saya dan teman-teman langsung disuruh untuk mengambil barang-barang lalu pergi membawa barang-barang ke ruangan yang telah di bagikan masing-masing, setelah sampai di ruangan yang diberikan langsung lanjut berganti-gantian mandi, dan ada juga yang menuliskan refleksi. Sambil berganti-gantian kadang ngobrol juga saat mengisi refleksi. Lanjut dari situ langsung tidur untuk besok bangun jam 3 pagi. Pada jam 3 pagi saya bangun dan bergantian cuci muka serta sikat gigi untuk persiapan merapi lava tour, sampai di sana di mulai dengan melihat sunrise di jemput menggunakan jeep, setelah itu melihat bunker di kaliadem, saya mendapat informasi baru tentang bunker kaliadem yaitu bunker itu sempat terkubur saat erupsi gunung. Lalu sehabis dari sana lanjut pergi ke museum mini merapi, saya mempelajari apa saja barang-barang peninggalan dari sana seperti barang-barang yang terkena lava, dan bentuk debu vulkaniknya juga.

Setelah mengunjungi museum mini gunung merapi langsung lanjut pergi ke manajer air kali kuning dan bermain memakai jeep di sana. Di sana sengat seru dan



menyenangkan karena dapat melakukan nya bersama teman-teman dan itu sangat seru bagi saya. Setelah dari sana kurang lebih pukul 07.30 kembali ke penginapan Villa Taman Eden untuk sarapan, serta membersihkan diri untuk kembali ke Deltamas. Setelah semua selesai kami berdoa kembali ke tempat semula yaitu Deltamas. Selama di perjalanan kami berhenti untuk makan siang di RM Djitoe Tegal kira-kira di rumah makan tersebut menghabiskan waktu 30 menit. Setelah itu kembali berangkat menuju deltamas. Di perjalanan tepatnya waktu berada di jalan tol 3 kali berhenti di rest area. Ketika di rest area boleh turun untuk ke toilet pada rest area pertama dan rest area ketiga. Setelah itu lanjut selama perjalanan dan tidak berhenti di rest area. Selama perjalanan saya punya cerita tersendiri karena di perjalanan saya dapat bersenang-senang dan tertawa bersama teman untuk mengatasi kebosanan. Karena bersenang-senang tersebut tidak terasa sudah hampir sampai kira-kira setengah jam lagi sudah sampai. Pada saat sampai di Deltamas tepatnya di SMA Pangudi Luhur saya turun dan mengambil barang-barang. Setelah mengambil barang saya dan dijemput orang tua saya Ketika sudah di jemput saya pun pergi ke rumah dengan keadaan senang, dan mendapatkan ilmu atau pelajaran yang cukup penting dari study tour selama 3 hari.

## **Study Tour Dengan Keseruannya**

Heber Glen-XI IPS

Kegiatan ini bernama *Study Tour X dan XI SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas* yang memiliki tema “Pangudi Luhur Bernardus SHS “*Wonderful Adventure and Study Tour*”. Tempat berlangsungnya kegiatan ini ada di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 26 Januari 2023 sampai dengan 28 Januari 2023. Ketika saya mendapatkan pengumuman Study Tour ini keluar saya langsung merasa senang dan tak sabar untuk Study Tour, dan ini juga merupakan pengalaman pertama saya di SMA Study Tour, karena sudah hampir 2 tahun kami online dan tidak ada kegiatan besar seperti ini. Tapi saya ada sedihnya juga karena pisah bus dengan teman teman dekat saya, tetapi tidak apa apa karena saya mau berproses bukan protes.

Pada hari pertama kita berangkat dari sekolah saya bangun jam 4 pagi karena saking semangatnya. Saya langsung menyiapkan diri mulai dari mandi dan menyiapkan barang barang tambahan yang ingin saya bawa. Ketika sudah siap semuanya saya dan

orang tua saya pun langsung berangkat menuju sekolah dan kebetulan saya diantar oleh papa mamah saya, dan itu membuat saya semakin senang. Sesampainya di sekolah saya sudah melihat banyak siswa dan siswi yang sudah sampai di sekolah mereka semua berkumpul di Hall SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas, dan orang tua juga banyak yang berkumpul di depan gerbang SMA untuk menunggu melihat anak-anaknya berangkat. Saya pun langsung pamit kepada orang tua saya dan langsung menuju ke Hall SMA, sesampainya disana saya langsung disuruh oleh guru untuk mengambil tas dan barang saya yang ada di ruang Bernardus, dan saya pun langsung mengambilnya. Setelah saya telah mengambil barang-barang saya, saya langsung menuju ke barisan bus 1 untuk berkumpul dan absen, saya senang juga karena waktu absen kami diberi snack untuk mengisi perut. Setelah selesai absen, berdoa dan semua anak sudah berkumpul kami pun langsung menuju bus kami masing masing. Setelah semuanya sudah masuk ke dalam bus, kami pun langsung berangkat.

Selama perjalanan saya tidak merasa bosan, karena saya suka melihat tempat-tempat baru, jadi saya tidak tidur di bus selama perjalanan. Kami menempuh perjalanan sekitar 8 jam dan itu belum dihitung dengan berhenti di rest area dan lain lain, jadi jika dihitung semua bisa sampai 9 jam lama perjalanan. Setelah sampai di tempat pertama yaitu Candi Mendut kami sudah ditunggu oleh *Tour Guide* yang sudah siap untuk untuk memandu dan membantu kami untuk menjelaskan tentang kisah sejarah dari Vihara dan Candi Mendut tersebut. Selama disana saya mendapatkan ilmu baru saya baru tahu kalo ada beberapa cara buddha tidur yang memiliki arti tersendiri, ada yang sedang bermeditasi dan ada yang wafat, cara membedakannya itu dengan melihat tangannya. Setelah itu kami lanjut ke Candi Mendut pada awalnya saya kira di Candi nanti akan membosankan ternyata tidak, disana malah seru karena saya dapat melihat Candi Mendut yang merupakan bangunan bersejarah, dan saya makin senang karena dapat berfoto-foto bersama teman di sana. Setelah sampai di Candi Mendut kami dijelaskan oleh tour guide nya, tentang sejarah Candi Mendut itu. Kami juga dijelaskan tentang salah satu relief yang ada disitu, gambarnya adalah angsa yang mengangkat kura-kura dengan kayu, mengangkat nya itu dengan cara kura-kura menggigit kayu tersebut. Setelah dijelaskan artinya ternyata arti dari relief itu adalah tentang persahabatan angsa dan kura-kura, jadi kura-kura nya ini bosan dengan sungai yang ditempati dan dia ingin sekali pindah ke sungai lain, jadinya angsa membantu dia, karena angsa sudah tau banyak tentang tempat-tempat sungai. Lalu setelah semua sudah selesai kami pun bergegas lanjut kembali ke bus untuk melanjutkan perjalanan ke jejamuran.

Saat dalam perjalanan saya hanya biasa saja karena saya tahu tujuannya itu ingin ke jejamuran, karena saya tidak suka jamur jadi saya tidak terlalu senang. Saat kami sampai di jejamuran perasaan saya masih sama saja, tidak terlalu bahagia, tetapi saya kagum dengan teknologi-teknologi yang ada disitu, mulai dari cara mereka menjaga agar jamur-jamur tersebut tetap berada pada suhu dingin, mereka membuat satu ruangan yang berisi AC benar-benar dingin. Saya juga mempelajari dan mengetahui salah satu jamur disana yaitu jamur merang. Setelah selesai melihat tempat jejamuran tersebut, yang dipandu oleh Tour Guide di jejamuran tersebut, kami langsung lanjut untuk makan di jejamuran tersebut. Saya awalnya tidak makan jamurnya tetapi karena saya melihat jamur tersebut seperti sate dan wanginya benar-benar sate, saya pun tertarik untuk memakannya, dan ketika gigitan pertama saya langsung kaget, karena rasanya itu benar-benar seperti sate, tidak ada jamurnya. Saya kaget dan saya mencoba lagi, ternyata memang benar enak. Mulai dari situ saya senang karena jamur tersebut tidak seburuk pikiran saya. Setelah selesai makan, kami lanjut lagi berangkat ke Panti Asuhan.

Selama di bus menuju ke panti asuhan saya tertidur karena cuaca hujan. Sesampainya di Panti Asuhan, kami langsung disambut dengan tarian, permainan angklung, dan anak yang berbicara menggunakan bahasa Inggris. Saya sangat senang karena dapat berkenalan dengan anak-anak Panti Asuhan tersebut. Setelah acara sambutan tersebut kami lanjut bermain bersama dengan anak-anak panti asuhan dan kebetulan acara permainan bersama ini diurus oleh siswa siswi Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas, kami bermain joget balon, dan itu seru sekali karena kita ada yang sampai tertawa dan joget yang meriah, walaupun tim saya kalah, tapi tidak apa-apa, karena saya merasakan kebahagiaan bersama anak-anak panti yang lain. Setelah selesai acara bermain bersama, kami langsung lanjut untuk renungan malam sebelum tidur. Setelah selesai renungan kami mandi dan langsung tidur.

Hari kedua tanggal 27 Januari 2023, kami bangun pukul 04.00 dan langsung segera bersiap-siap untuk mandi dan beres-beres karena kami akan segera berangkat ke Vanlith. Setelah semua telah selesai bersiap-bersiap, kami langsung berkumpul di Hall untuk berpamitan kepada Bruder dan melakukan doa bersama untuk meminta keselamatan. Setelah selesai kami pun naik ke bus dan bus pun berangkat. Selama dalam perjalanan saya tak sabar untuk sampai ke Van Lith, karena saya ingin mengikuti lomba-lomba disana. Sesampainya di Van Lith kami langsung bergegas untuk menuju ke dalam, sesampainya di dalam, kami langsung untuk berkumpul di aula. Setelah pembukaan yang dibuka oleh mc van lith, serta Bruder Bruder dan Bapak Ibu Guru yang ada disana, kami

langsung memulai lomba, dan saya mengikuti lomba futsal. Saya sedih karena kalah, tetapi tidak apa-apa karena tujuan kami datang ke Van Lith adalah untuk bersenang-senang, dan saya juga bahagia disana karena dapat berkenalan dengan teman baru, serta dapat bertemu teman lama disana. Kami berbagi kebahagiaan disana. Setelah selesai acara di Van Lith kamu pun langsung kembali ke bus dan melanjutkan perjalanan ke Novisiat FIC, kami diberi penjelasan tentang bruderan, disana saya tahu bahwa bruder adalah orang yang lebih sering langsung terjun untuk membantu, tidak hanya memimpin doa doa atau apapun itu.

Setelah selesai dari bruderan kami langsung lanjut kembali ke bus dan berangkat menuju Kampus Atmajaya Yogyakarta. Sesampainya disana kami langsung dibagi beberapa kelompok, dan tujuan pertama kami adalah gedung perpustakaan nya, kami diajak untuk berkeliling gedung perpustakaan tersebut, saya juga kagum dengan perpustakaan tersebut, karena ketika meminjam buku mereka menggunakan scan. Setelah selesai scan kami pun langsung lanjut ke kampusnya dan disana kami dipandu oleh kakak mahasiswa atmajaya tersebut, sebenarnya saya bosan, saya kira hanya campus tour biasa, ternyata tidak karena kita memasuki ruangan ruangan praktek. Setelah selesai campus tour kami langsung masuk ke sebuah ruangan, dan kami disana mendengarkan sambutan dan promosi dari pihak kampus dan kami juga bertemu dengan alumni PL Deltamas yaitu Kak Dewa. Setelah selesai dari Kampus Atmajaya, kami langsung lanjut lagi berangkat ke malioboro, selama di malioboro, perasaan saya benar benar sangat bahagia karena kami akan diberi kebebasan untuk berjalan-jalan disekitar malioboro. Tapi sebelum diberi kebebasan kami pergi dulu ke benteng Vredeburg. Setelah kami selesai dari benteng Vredeburg kami langsung diberi kebebasan untuk berjalan jalan di sekitaran malioboro, dan kami dibagi beberapa kelompok agar aman. Setelah selesai pembagian kelompok saya dan kelompok saya pun langsung pergi untuk berjalan jalan, kami pun langsung berfoto-foto dan bermain Rumah Hantu malioboro, awalnya saya ragu dan takut dan setelah kami memberanikan diri kami pun langsung memesan tiket dan masuk. Saat awal baru masuk kami tidak ketakutan sama sekali, karena semua hantu-hantunya adalah patung, tetapi tetap saja kami masih teriak-teriak. Setelah sampai di tempat antrian untuk masuk ke ronde ke 2, kami agak lega karena dapat beristirahat dulu, setelah selesai istirahat, kami langsung masuk ke ronde ke 2 dan di ronde ke 2 ini kami benar benar lari dan teriak-teriak karena hantunya mulai bergerak, walaupun kami tau hantu tersebut adalah orang tetapi kami tetap saja takut. Sampai akhirnya kami pun melihat cahaya dan kami berhasil keluar dari rumah hantu tersebut kami pun lega. Dan kami sangat kelelahan

sekali, setelah itu kami pun langsung berfoto-foto dan kembali keluar. Setelah sampai di luar kami pun beristirahat terlebih dahulu dan membeli minuman, lalu kami lanjut berjalan-jalan disekitar malioboro, dan kami melihat pengamen jalanan atau seniman jalanan kami pun langsung nyawer dan meminta agar kami yang bermain dan bernyanyi. Kami sangat percaya diri bernyanyi di sana, walaupun dilihat oleh banyak orang, kami tetap percaya diri. Setelah dari situ dan kami telah selesai berjalan-jalan disekitar malioboro, kami pun kembali ke bus dan berangkat menuju ke pusat oleh-oleh untuk membeli oleh-oleh. Setelah itu kami berangkat untuk makan ke Rumah makan Muara Kapuas. Setelah selesai makan kami pun berangkat ke Villa Taman Eden 1. Setelah sampai disana kami langsung beres-beres dan beristirahat.

Hari ketiga tanggal 28 Januari 2023, kami bangun pukul 03.00 pagi dan langsung berkumpul di depan Villa Taman Eden 1. Kami menunggu jeep untuk menjemput kami, setelah jeep nya datang kami pun langsung berangkat menuju ke Gunung Merapi. Dan sesampainya disana kami sangat senang dan bahagia, saya sungguh-sungguh kagum dengan keindahan alam dan kami juga melihat sunrise, puji Tuhan cuaca disana bagus. Kami pun langsung berfoto-foto dan menikmati alam. Setelah dari situ kami pun langsung berangkat ke museum dari peninggalan-peninggalan barang akibat erupsi gunung. Setelah itu kami lanjut berangkat untuk bermain basah-basahan dengan naik jeep ke kali kuning, dan itu sangat seru sekali. Dan setelah itu kami pun kembali ke Villa dan kami bersiap-siap untuk bergegas kembali ke Deltamas. Setelah itu kami pun sudah selesai sarapan dan mandi segala macam, kami langsung berdoa dan masuk ke bus dan berangkat ke Deltamas. Selama perjalanan saya bercanda dan mengobrol bersama teman bus saya dan tidur. Lalu bangun untuk makan di rumah makan Djitoe Tegal. Dan setelah selesai makan kami kembali ke bus dan berangkat kembali ke Deltamas. Selama di perjalanan saya pun tidur. Dan ketika bangun sudah sampai di Deltamas.

Yang saya dapat selama tiga hari ini adalah rasa kebersamaan, rasa percaya diri, percaya kepada Tuhan, dan banyak lagi. Lalu kesan dan pesan saya adalah saya sangat senang, karena dengan adanya kegiatan ini saya menjadi mengetahui hal-hal baru dan teman baru. Semoga kegiatan ini dapat merubah saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

## **Naik Delman Seperti Bangsawan Mengelilingi Malioboro Saat Study Tour**

Clarissa Mariendayani XB

Pada hari Kamis, 26 Januari 2023, kami para murid SMA Pangudi Luhur Deltamas berkumpul di aula seperti hari sekolah biasanya. Tetapi, hari ini berbeda. Kami bukan berkumpul untuk bersekolah, tetapi untuk melakukan *Study Tour* dan Retret. Kami berencana berangkat dengan bus pada jam 5 lewat 30 menit, tetapi karena adanya halangan dari anak-anak yang datangnya terlambat, kami jadi berangkat sekitar jam 6-an pagi. Sejujurnya, penulis juga bukan merupakan murid yang sudah 100 persen siap pada saat itu. Penulis datang lewat jam 5 dan merasa terburu-buru sampai lupa untuk menyediakan air minum. Tetapi, penulis juga menunggu waktu yang istimewa ini tiba. Waktunya *Study Tour* pergi ke Jogja.

Sekarang, penulis akan bercerita tentang hari pertama. Marilah berkenalan dengan tempat pertama yang dikunjungi, yaitu Candi Mendut! Di Candi Mendut, kami para murid melihat-lihat tempat ibadah dan bangunan-bangunan yang ada di sekitar Candi Mendut. Tepat di depan gerbang masuk, terdapat tugu yang berdiri sangat tinggi. *Tour guide* yang baik hati mendampingi kami menjelaskan bahwa tugu itu dibuat dari satu batu utuh. Dan jika batu itu jatuh, terdapat berlian yang berada di atas tugu yang akan membayar pembangunan tugu baru. Terdapat ukiran-ukiran simbolisme penting di sampingnya. Di bagian atas, terdapat ukiran mata-mata yang mengelilingi tugu. Mata-mata itu merupakan simbolisme untuk dewa atau orang yang berpengetahuan. Dan di kaki tugu itu terdapat bunga-bunga teratai. Dan jika kita jalan lebih jauh, terdapat jalan yang di samping kanan-kirinya terdapat kolam ikan yang berisi tugu-tugu kecil yang memiliki mahkota di atasnya. Selanjutnya, kami melihat ukiran batu yang menggambarkan dewa Siddharta. Siddharta berarti "segala cita-cita akan dipenuhi". Dalam ukiran itu, dewa Siddharta terlihat sedang didatangi oleh hewan yang memberitahukannya pertanda baik. Dalam kepercayaan Buddha, memimpikan hewan yang cantik berarti ada hal yang baik yang akan terjadi. Sedangkan, jika ada hewan yang menyeramkan yang mengunjungi mimpi seseorang, hewan itu ingin memberitahu pertanda buruk. Selain itu, ada juga bangunan-bangunan. Di sisi kanan, terdapat perpustakaan dan tempat makan. Dan di sisi kiri ada tempat untuk beribadah. Di sebelah tempat ibadah itu terdapat pohon besar berjenis pohon bodhi. Pohon bodhi ini merupakan pohon yang dapat menghasilkan oksigen 24 jam.

Selain ke tempat-tempat berikut, pastinya kami melihat Candi Mendutnya sendiri. Di Candi Mendut, penulis sudah mulai tidak memperhatikan penjelasan *tour guide*, melainkan penulis berfoto-foto dengan teman-teman penulis. Sebenarnya penulis sangat tertarik dengan sejarah candi tetapi *tour guide*-nya sekilas hanya menjelaskan tentang ukiran di samping candi yang sebelumnya penulis juga sudah mengetahui. Oleh karena itu, penulis mengambil kesempatan bersenang-senang dengan berfoto bersama teman. Jika penulis bisa menjalani ini lagi, penulis akan mengelilingi Candi Mendut satu kali saja untuk melihat ukirannya dengan mata penulis sendiri dan setelah itu baru berfoto dengan teman-teman. Sayangnya, kami akhirnya harus berpindah dari Candi Mendut karena ada banyak lagi tempat yang ingin dikunjungi.

Tempat selanjutnya yaitu Rumah Makan "Jejamuran". Dapat diperkirakan dari melihat namanya, "Jejamuran" merupakan rumah makan yang menghasilkan makanan berbahan pokok jamur. Di sana, selain mencicipi makanan yang terbuat dari jamur, awalnya kami mempelajari cara membudidayakan jamur. Di sana penulis masuk ke dalam berbagai macam ruangan dengan berbagai macam teknologi membudidayakan jamur. Salah satu cara yang penulis ingat adalah cara membudidayakan jamur dengan kultur jaringan. Penulis baru saja membuka materi kultur jaringan di kelas 10, walau di SMP juga sudah dipelajari. Di sana kami memakan makanan yang terbuat dari jamur, salah satunya adalah sate jamur.

Akhirnya, kami menuju tempat terakhir pada hari pertama Study Tour ini, yaitu Panti Asuhan Santa Maria. Di sana, kita sudah ditunggu oleh anak-anak panti yang menyediakan pertunjukan yang luar biasa untuk kami. Di antaranya ada pertunjukan menari tari tradisional, ada pertunjukan bermain angklung, dan ada pertunjukan dialog berbahasa Inggris. Dari pertunjukan tersebut, yang paling penulis sukai adalah pertunjukan angklung. Penulis sangat fokus melihat sang dirigen yang memberikan aba-aba tangan kepada anak panti. Gerakannya terlihat sangat profesional dan anak-anak pantinya juga mengikutinya dengan sangat baik. Setelah sekolah kami juga menunjukkan pertunjukan menyanyi dan bermain gitar, para bruder melakukan salam sapa untuk melakukan kegiatan. Bruder Paulus Sumarno, selaku kepala sekolah SMA PL Bernardus datang dari kunjungan Retret untuk menyapa panti asuhan. Juga dibalas dengan bruder pendiri Panti Asuhan Santa Maria. Setelah itu, kita melakukan permainan-permainan menyenangkan. Permainan pertama adalah menjaga bola agar tidak jatuh sambil berdansa. Kegiatan itu penulis lakukan dengan dua teman penulis dan satu anak panti

asuhan. Selain itu, kami melakukan permainan kendaraan, di mana penulis kalah di ronde terakhir karena kekurangan anggota.

Pada malam hari di panti, penulis-pun tidur bersama perempuan satu angkatan. *At least*, itu yang harusnya terjadi. Tetapi setelah penulis merasa tidak enak badan di tengah malam sampai begadang, penulis-pun akhirnya tidur di kamar lain dan diberi obat oleh guru. Bukan hanya itu hal yang buruk yang terjadi bagi penulis. Sebelumnya, penulis merasa tertekan karena barang-barang yang penulis bawa tidak pasti dapat di-*packing* pulang karena sangat banyak. Apalagi jika dibersihkannya di dalam kamar di mana penulis membagi kamar dengan 17 murid lainnya yang juga membawa barang-barang mereka. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk meminta bantuan kepada guru. Di situ, penulis dibantu oleh Bu Lidia dan Bu Prida. Penulis juga mendapatkan pembelajaran, yaitu untuk lebih bertanggung jawab kepada barang. Selain itu penulis juga agak bangga karena sudah berani berinisiatif datang ke guru.

Penulis-pun bangun esok harinya dan segera berangkat ke PL Van Lith menggunakan seragam olahraga SMA PL. Di sana, penulis awalnya masih merasa sakit yang membuat penulis sedih karena kegiatan ini adalah kegiatan yang penulis tunggu-tunggu. Karena di Van Lith ada beberapa teman alumni penulis dan juga banyak kegiatan yang menyenangkan. Akhirnya, yang terjadi, karena saran Bu Frida, penulis memutuskan untuk bersenang-senang di Van Lith dengan teman-teman penulis. Penulis merasa senang dengan keputusan penulis, walau penulis dapat lebih semangat waktu itu. Di dekat Van Lith, terdapat Novisiat Bruder FIC. Jujur, penulis kurang memperhatikan bagian ini karena penulis masih merasa kurang semangat. Tetapi penulis fokus saat perkenalan para Bruder dan Frater. Dan kagum karena berasal dari daerah yang sangat beragam.

Setelah di Novisiat Bruder FIC, kami menuju ke Universitas Atmajaya, pertama ke dalam perpustakaan. Perpustakaan memiliki 3 lantai dan sistem mengambil buku yang sangat bagus. Selain mengelilingi perpustakaan, kami juga mengelilingi kampus. Kedua kegiatan itu menyenangkan, tetapi penulis paling tidak suka saat kami hanya duduk dan mendengarkan karena penulis tidak tertarik untuk memperhatikan.

Akhirnya, kami pergi ke Malioboro. Pertama-tama mengunjungi benteng Vredeburg. "Benteng" itu sebenarnya adalah museum sejarah Indonesia. Yang sebelumnya merupakan benteng yang dipertaruhkan kepemilikannya oleh Indonesia dan Belanda. Di dalam museum itu, ada diorama-diorama yang menceritakan sejarah Indonesia. Dan kami sempat menonton video sejarah Vredeburg di mana ada kucing yang menonton bersama kami. Setelah itu, kita dibagi menjadi kelompok kecil dimana kami



dapat dengan bebas tetapi bertanggung jawab mengelilingi Malioboro sambil membeli-beli. Di kelompok saya, kegiatan yang paling menyenangkan adalah membeli gelang persahabatan dan menaiki delman mengelilingi Malioboro. Setelah menggila-gila, kami membeli oleh-oleh. Dan pada akhir hari kami tinggal di Villa Taman Eden I untuk menginap.

Banyak sekali cerita menyeramkan tentang Villa tersebut. Tapi untuk penulis, penulis dapat tertidur nyenyak semalaman dan bangun pada pagi hari. Di pagi hari, kami cepat-cepat berangkat untuk melakukan Lava Tour, di mana kami menaiki Jeep dan merasakan hembusan angin meniup wajah dan rambut kami. Tempat pemberhentian kami pertama adalah perjalanan ke titik terdekat Gunung Merapi dan Bunker Kaliadem. Di mana penulis banyak mengambil foto dengan teman-teman. Pemberhentian yang kedua adalah Museum Mini Sisa Hartaku di mana kami belajar tentang akibat dari letusan Gunung Merapi yang terjadi pada tahun 2010 yang berpusat dengan karakter Mbah Maridjan yang menolak untuk ber evakuasi saat meletusnya Gunung Merapi. Setelah itu kita bermain air dengan Jeep. Di mana satu Jeep terjebak dan disoraki tepuk tangan ketika berhasil keluar.

Setelah itu, kami kembali ke tempat penginapan untuk MCK dan menuju perjalanan pulang. Pemberhentian yang paling terakhir adalah RM Djitoe Tegal, di mana kita makan dan akhirnya pulang ke SMA Pangudi Luhur Deltamas kami tercinta. Dan walau ada halangan dalam seluruh perjalanan ini, masih lebih banyak pengalaman dan pembelajaran yang dapat kami dapatkan. Petualangan ini membuat penulis ingin mengembangkan diri penulis lebih lanjut. Dan lebih berakrab dengan orang di sekitar dan saling membagi kasih.

## **Perasaan Yang Sebenarnya**

Valentino Sanfito-XI IPA

Akhirnya aku jalan-jalan juga setelah berdiam diri dirumah dan rasanya seperti dipenjara akibat corona. Sekolahku mengadakan study tour ke jogja tepatnya pada tanggal 26 Januari 2023. Awalnya aku tidak tertarik dan mungkin saja banyak aturan dan kendala. Aku bangun pagi hari di jam 4:10. Kemudian aku mandi, sarapan, menyiapkan barang bawaan dan berangkat ke sekolah. Sesampainya di sekolah, aku mengisi presensi ke guru lalu mengambil roti dan air minum. Aku juga mengambil barang bawaan yang aku simpan

sebelumnya di ruang bernardus. Kemudian aku masuk ke barisan sembari menunggu teman-temanku yang belum datang ke sekolah, sangat membosankan bukan. Tapi kejadian menyebalkan pun dimulai, aku pun mengalami masalah perut dan menuju toilet, setelah urusanku selesai, aku balik ke barisan dan ternyata guru sedang menjelaskan teknis kegiatan dan aku hanya mendengarkan setengah, beruntungnya aku diberitahu oleh papa lewat WA. Dan akhirnya kita menuju ke bus dan aku juga berpamitan ke orang tua. Aku mengambil posisi duduk di bagian kanan dan dekat jendela, urutan kedua dari depan supaya aku tidak mual ketika perjalanan.

Diperjalanan, aku hanya mendengarkan lagu dan tidur sampai kita menuju ke tempat tujuan. Sampailah kita di rest area untuk buang air kecil, di rest area kedua kita turun untuk makan, ketika aku turun dari bus, tulang kaki rasanya seperti mau retak, mungkin karena kebanyakan duduk. Aku pun jalan ke tempat makan sembari membawa kotak berisi makanan, aku duduk bersama kedua temanku sambil menahan ngantuk. Setelah makan, aku ke toilet dahulu lalu menuju bus dan melanjutkan tidur, aku kebanyakan tidur karena malam sebelum study tour aku tidur jam 2 malam. Entahlah, karena malam adalah waktu dimana aku merasakan ketenangan. Perjalanan pun sangat panjang dan tibalah aku di candi mendut. Aku mengambil beberapa gambar dan video di candi mendut. Aku mendengarkan pemandunya berbicara tentang awal candi ini di bangun sampai peradabannya, aku tertarik saat mengetahui sejarah-sejarah yang unik. Saya berjalan di barisan paling belakang agar bisa leluasa mengambil banyak gambar. Saya juga melihat candi dan berfoto, aku senang sekali bisa ke candi setelah sekian lama. Aku juga merasa sangat tertarik untuk mengetahui sejarah dan misteri dari candi tersebut.

Perjalanan dilanjutkan menuju ke jejamuran, seperti biasa aku hanya mengambil gambar, melihat-lihat jenis jamur dan makan. Sangat membosankan ketika berada di jejamuran karena menurut saya tidak ada yang menarik disana, aku juga ingin cepat selesai, namun ketika makan malam, makanan terasa enak hanya bagian mana saja yang enak sisanya membosankan. Hujan pun datang saat aku mau menuju ke panti asuhan, sesampainya disana kita disambut oleh bruder dan juga tarian serta pertunjukan angklung lumayan mengasyikan, dan hal yang paling seru setelah pertunjukan adalah bermain balon, jadi harus ada 4 orang dan harus menahan bola menggunakan dahi agar tidak terjatuh serta kita harus berjoget ketika lagu dibunyikan. Disitulah aku bisa tertawa lepas bersama dengan anak-anak yang ada di panti asuhan. Aku merasa mereka adalah saudaraku. Aku mulai mengenal dia dan latar belakang dia. Aku jadi lebih merasa bersyukur atas hidupku, mereka tidak seberuntung aku yang masih tinggal dengan orang

tua. Setelah itu kita boleh makan dan mandi serta menulis refleksi. Aku mulai dengan ngopi santuy terlebih dahulu lalu menulis refleksi dan kemudian mandi. Ketika selesai mandi, aku langsung membereskan baju bekas, dan menyiapkan alas untuk aku tidur. Sangat merepotkan ketika di panti asuhan harus mandi dan berkemas.

Malam itu aku tidur cepat dan bangun esok pagi dan juga mandi lebih awal agar tidak mengantri, aku orangnya tidak sabaran kalau soal mengantri. Setelah berkemas, aku masuk kedalam bus dan ya kalian tau, tentunya aku tidur lagi. Sesampainya di van lith, aku merasa takut dan malu bertemu teman lama. Aku juga merasa kesal bertemu dengan teman yang sekarang sudah menjadi musuh. Tapi aku tidak menghiraukan hal itu, aku menuju ke aula untuk menonton pertunjukan dan sambutan. Di pertengahan, lagi-lagi urusan perut selalu datang disaat aku sedang melakukan sesuatu. Setelah sambutan selesai, kita semua diarahkan untuk bermain. aku masuk dalam tim voli, meski tidak terlalu jago bermain, tapi aku bisa bermain dan tertawa bersama. Awalnya aku juga merasa malu dan kesal, mengapa aku harus masuk dalam tim voli. Tapi setelah bermain, aku gak cupu-cupu amat. Teman-teman juga mendukungku. aku merasa senang dan rasanya mau pamer. Karena dulu aku pernah ikut pertukaran pelajar dan siswa di Van Lith sudah mengenalku dahulu dibandingkan teman-temanku. Di sesi terakhir, terdapat foto bersama dan aku diberi jalan oleh para perempuan untuk maju di depan dan berfoto di sebelah bruder. Entahlah, aku merasa seperti raja yang dikelilingi permaisuri.

Tujuan selanjutnya yaitu ke novisiat dan melihat kehidupan FIC. Aku hanya mengikuti alurnya dan tidak tertarik, namun ada satu hal yang membuatku penasaran soal kuburan yang disemen, aku heran, mengapa para imam yang meninggal dimasukan kedalam tembok kapsul. Sudah seperti tumbal proyek saja, kegiatan berlanjut ke perkenalan dari para bruder. dibagian inilah aku merasa bosan, panas dan jengkel, karena tempatnya sumpek dan berdempetan di suatu ruangan. Selang beberapa lama, aku keluar dari novisiat FIC dan naik ke bus menuju atmajaya. Seperti biasa aku tidur sepanjang perjalanan dan sesampainya disana, aku bangun secara mendadak. Aku pun mengikuti arahan dari kakak UAJY dengan nyawa masih belum terkumpul, kita diajak untuk berkeliling kampus, dimulai dari perpustakaan. Perpustakaannya nyaman banget dan rasanya pengen tidur disitu dan bersantai menikmati kesunyian. Kita juga diajak melihat jurusan seperti teknobiologi dan arsitektur, aku tertarik untuk masuk kedua jurusan tersebut. Fasilitasnya begitu menakjubkan. Setelah itu kita masuk ke aula untuk mendengarkan sharing dari kakak UAJY. Aku sempat tertarik untuk masuk ke UAJY, namun aku masih ragu karena itu bukan PTN.

Perjalanan dilanjutkan ke benteng vredeburg. Dari penampilan luar aku mulai malas untuk masuk kedalam, karena harus berjalan kaki. Namun ketika aku masuk ke dalam, aku melihat banyak replika dan sejarah, malah aku menjadi tertarik dan penasaran di masa penjajahan zaman dulu. Aku merasa tertarik ketika melihat replica langsung, aku juga senang dan semakin penasaran ketika melihat-melihat. Setelah itu, aku dan teman-temanku berjalan-jalan di malioboro serta banyak berfoto. Aku membeli baju couple dan juga es krim. Kita saling berjaga satu sama lain agar tidak ada yang hilang dan berpencar dari rombongan. Momen inilah aku sangat bahagia karena bisa tertawa bareng teman, berfoto untuk kenangan dan juga bisa saling peduli satu sama lain. Setelah dari malioboro, kita menuju getruk untuk membeli oleh-oleh, tentunya aku membeli banyak oleh-oleh mumpung masih di jogja, kapan lagi aku bisa jalan-jalan setelah dikurung di rumah. Aku membelanjakan banyak sekali untuk oleh-oleh.

Perjalanan pun dilanjutkan dengan makan malam di rumah makan muara Kapuas, aku makan dan juga berfoto bersama teman-teman, aku berpikir bahwa dimasa depan akan sangat sulit mengulang kembali masa terindah di SMA. Aku juga bercanda tawa sambil menunggu tujuan berikutnya. Aku naik perosotan seperti anak kecil, namun dikarenakan celanaku yang seret, jadi tidak bisa meluncur bebas, aku di tertawai oleh adik kelas, tapi aku tidak malu, aku senang bisa membuat seseorang tertawa. Kemudian, tibalah aku di villa taman eden, aku check in dan memasukan barang ke dalam villa, kemudian aku menulis refleksi di teras dan mandi. Setelah mandi aku main HP dan terciduk oleh pak yohanes karena belum tidur, akhirnya aku tidur meski belum ngantuk. Saat pagi hari, aku kalang kabut untuk siap-siap dan sikat gigi untuk kegiatan lava tour. Aku jalan ke depan villa sembari mengumpulkan nyawa. Sesampainya disana, kita berfoto dan juga rombongan jeep berdatangan sebanyak 25 buah untuk menjemput kita. Aku naik ke bus bersama teman-temanku.

Diperjalanan, aku duduk dan menahan hawa dingin, udaranya menusuk tulang. Jeep melaju sangat kencang, perjalanan menuju ke gunung merupakan perjalanan paling seru. Saat itu langit masih gelap dan aku juga masih ngantuk, sesampainya disana, kita turun dari mobil masing-masing dan naik menuju gunung. Ketika naik gunung, aku merasakan aura yang sangat tidak enak, rasanya mau pingsan dan mau muntah, matakku serasa ada yang menghalangi, akhirnya aku bilang permisi dan lama kelamaan kejadian itu hilang perlahan. Setelah di atas gunung, aku melihat banyak pengunjung dan juga aku banyak berfoto untuk kenang-kenangan di masa depan. Setelah bebas berfoto, kita berfoto bersama di gunung dan juga di bunker, aku kaget kalau dahulu bunker tersebut memakan

korban jiwa akibat hawa panas dari lahar gunung dan kedua orang tersebut terperangkap di dalamnya. Aku pun mencoba masuk dan ternyata memang sudah becek dan memang auranya tidak enak. Aku juga kaget karena gunung tersebut berstatus siaga 3. Ada pemandu yang terus-terusan memfoto aku, aku berpikir mungkin saja dibuat icon atau karna aku keren sepertinya

Tujuan selanjutnya adalah ke museum mini dimana museum itu adalah rumah yang dulunya terkena gunung merapi, aku melihat banyak sekali barang antik yang sudah terbakar dan hancur, tulang belulang hewan dan foto-foto semenjak kejadian gunung meletus. Kita hanya berfoto dan melihat-lihat disana, dan tidak lama kemudian kita lanjut ke tujuan berikutnya. Padahal aku ingin sekali lebih lama disitu, menjengkelkan. Perjalanan dilanjut menggunakan jeep dan saya berdiri agar bisa merasakan sensasi. Namun saya hampir terjatuh dan kapok sendiri, serasa kesadaranku hilang dan nyawa lepas dari badan. Aku menenangkan diri dan jantungku berdebar sangat kencang. Untung saja roh kudus masih melindungiku. Tujuan selanjutnya adalah manufer kalikuning. Kita bermain air sungai dan jeep menerjang cepat agar air bisa loncat, namun terjadi kendala dimana 2 jeep tertahan dan bannya mendelep ke dalam tanah. Setelah itu jeep yang aku tumpangi, membantu menarik jeep temanku yang terkendala, akhirnya berhasil dan aku merasa menjadi penyelamat, padahal yang nyetir bukan aku, emang aku aneh. Setelah itu kita menuju ke villa, setelah ke villa aku melihat jejeran foto dan ternyata itu adalah foto saat kita digunung. Aku kira, aku difoto karena aku keren, ternyata untuk dijual. Aku pun membeli 4 foto seharga 50 ribu untuk kenang-kenangan. Setelah itu aku mandi dan makan serta memasukan barang ke dalam bus. Aku tidur selama di perjalanan pulang, di tengah perjalanan, aku makan di rumah makan djitoe tegal. Aku mengantri paling belakang dikarenakan masih tidur ketika sudah sampai.

Ketika selesai makan, kita menuju ke sekolah kita tercinta yaitu SMA Pangudi Luhur Bernardus, dan saya tidak tidur selama diperjalanan, saya hanya mendengarkan lagu, menonton anime, dan mendengarkan teman-temanku bernyanyi, jujur saja aku gak suka suara berisik apalagi suara temanku. Kemudian, tibalah aku di sekolah dan cepat-cepat turun dan mengambil barang bawaan. Aku disambut hangat oleh kedua orang tua dan menceritakan pengalaman selama aku di jogja.

Sangat menyenangkan sekali bisa bepergian bersama sahabat, aku juga banyak berfoto karena kenangan ini tidak akan bisa diulang kembali. Dari pengalaman ini, aku belajar mandiri, bertanggung jawab atas diri sendiri dan barang bawaan, belajar saling peduli dan perhatian, bisa menjalin persaudaraan dan kekeluargaan serta bisa percaya

pada Tuhan bahwa setiap masalah dan kegiatan, Tuhan selalu menyertai. Tentunya saat bepergian, pasti ada kendala, namun dari kendala tersebut kita harus bisa mencari jalan keluar dan mengatasi masalah tersebut. Aku harap di kemudian hari, aku bisa berpergian lagi bersama teman-teman dan mengenal teman-teman baru.

## **RINDUKU AKAN JOGJA**

Nicholas XI IPS

Hari itu, hari yang saya tunggu- tunggu, saya mempersiapkan diri untuk melaksanakan Study Tour yang diadakan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus pada Kamis 26 Januari 2023. Kegiatan Study Tour dilaksanakan selama 3 hari yaitu 26 27 28 januari yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan solidaritas antar pl juga antar murid dan menambah wawasan. Tempat yang dituju yaitu Malioboro, Candi Mendut, Jejamuran, Merapi, Panti Asuhan, Benteng Vredeburg, Van Lith dan Noviciat.

Saya berangkat dari rumah jam 4.30 dan sampai di sekolah jam 5.00. kami berkumpul dan berdoa Bersama sebelum memulai perjalanan Panjang ini. Saya merasa senang dan siap karena saya sudah lama tidak merasakan pengalaman seperti ini yaitu “Study Tour” sehingga saya semangat sekali pada hari itu. Kami berangkat pada pukul 06.00 dan di bus saya dan teman saya tertawa, bercanda, bercerita, juga tidur Bersama di bus. Karena perjalanan yang sangat Panjang yaitu sekitar 8 jam sudah pasti kami harus berhenti di beberapa rest area untuk ke toilet dan makan namun semua itu kami jalankan dengan perasaan Bahagia.

Destinasi pertama kami yaitu Candi mendut, setelah perjalanan selama 8 jam kami akhirnya sampai. Namun sebelum melihat Candi Mendut kami melihat Vihara Bksu dahulu di samping Candi. Saat datang kami disambut oleh Tour Guide kami untuk menjelaskan mengenai Vihara ini. Di dalam Vihara ini saya melihat banyak sekali arca arca yang dimana semuanya sangat unik. Selain keindahan yang tampak dari arca tersebut, setiap arca memiliki makna atau artinya masing- masing. Patung “Sleeping Buddha” saya menjadi tau bahwa posisi tangan dari patung tersebut bisa memberi makna sedang bermeditasi dan ada juga yang menandakan wafat. Di Vihara tersebut terdapat fasilitas untuk para bksu dan juga ada ruang untuk meditasi. Sebagian besar Arca arca didatangkan dari Myanmar karena harga murah dan bentuknya indah. Di candi mendut kami melihat banyak sekali bentuk bentuk relief yang sangat indah juga memiliki makna.

Ada yang memiliki cerita seperti kura kura dan angsa yang dimana kita diajarkan untuk menjaga mulut kita karena “mulutmu adalah harimaumu”

Setelah melihat keindahan Candi Mendut, kami berangkat menuju jejamuran. Perjalanan menuju jejamuran lumayan jauh dan terhambat oleh macet namun pada akhirnya kami sampai. Disana kami melihat bagaimana proses jamur bisa tumbuh. Saya merasa kagum melihat bagaimana orang disana bisa memproses jamur dengan baik dan menyesuaikan dengan habitat jamur itu sendiri mulai dari penumbuhan, sterilisasi sampai siap dikonsumsi dan produksi menjadi sate jamur yang saya makan.

Tujuan selanjutnya yaitu Panti Asuhan, di panti asuhan kami disambut oleh penampilan dari anak- anak panti asuhan yang sangat keren sekali mulai dari tarian juga percakapan inggris yang dimana mereka membuat geblek yaitu berbahan singkong. Setelah itu saya mempersiapkan untuk acara kami dan acara kami yaitu games games yang dibawa oleh Panji, David dimulai. Games yang kami bawa rupanya sukses dan mengakrabkan anak panti asuhan dan para Murid PL Deltamas. Di Panti Asuhan saya mewawancarai salah satu anak yaitu Ofi. Saya merasa senang bisa mengenal Ofi karena ia sangat ramah dan saya merasa bersyukur karena masih memiliki orang yang mendukung saya yaitu keluarga. Setelah acara selesai kami Tidur Bersama di aula. Keesokannya kami bersiap-siap menuju vanlith namun sebelum itu kami mendengar perpisahan dari Bruder yaitu terima kasih dan semoga beruntung juga semoga kami bisa bertemu Kembali.

Tujuan pertama kami pada hari kedua yaitu Vanlith. Perjalanan dari Panti Asuhan menuju Vanlith cukup dekat karena dua tempat tersebut berada di daerah yang sama yaitu Muntilan. Sesampainya disana kami melihat Vanlithsian yang ramah dan berbakat. Kami disambut meriah oleh para Vanlithsian juga para Bruder disana dan dilanjutkan oleh penampilan baik dari PL Deltamas juga Vanlith. Penampilan Modern Dance dari kedua sekolah sangatlah bagus dan indah, setelah kedua penampilan yang luar biasa kami lanjut mengikuti fun match yaitu Badminton, Futsal, Tennis Meja, Basket, Voli, Catur. Saya mengikuti fun match Badminton, saya merasa kagum dengan kemampuan yang mereka punya di bidang Badminton karena mereka memiliki ekstrakurikuler Badminton. Karena mereka sudah terlatih sehingga dapat mengalahkan saya dengan mudah namun tentu saya memberikan perlawanan yang maksimal. Yang saya rasakan selain lawan yang sangat sulit mereka juga memiliki Kerjasama yang sangat kuat namun tetap sportif terhadap sesama, sehingga saya tetap senang meskipun saya kalah haha :). Saat Badminton saya mengalami cedera kaki saya karena saya salah melangkah dan membuat saya kehilangan

keseimbangan namun saya tetap Bahagia disana karena bisa bertemu dengan teman lama dan berkenalan dengan teman baru. Pada penutup acara saya merasakan perpisahan yang hangat oleh Vanlithsian dan kami melanjutkan perjalanan kami menuju Novisiat FIC.

Sesampainya di Novisiat FIC kami disambut oleh Bruder Marno FIC. Novisiat FIC yang disini adalah Novisiat tertua kelima. Disana kami pertama melihat Makam Bruder yaitu berupa tembok yang didalamnya berupa Makam Bruder. Saya menjadi tau bahwa pemakaman Bruder bisa di Novisiat tersebut dan tidak perlu dikremasi, hanya disimpan. Setelah itu kami masuk ke dalam Novisiat dan mendengarkan sambutan Bruder juga Frater. Para Bruder, Frater menceritakan ceritanya masing masing namun yang paling berkesan untuk saya Frater Paul. Frater merupakan seorang dari NTT, ia berkata bahwa ia senang menjadi seorang Frater dan kelak ingin menjadi Bruder. Alasan beliau ingin menjadi Bruder karena ia ingin membantu sesama diluar dan tidak ingin memimpin misa dan Menyusun khotbah karena bukan Passion dia. Setelah mendengar cerita para Bruder Frater yang menakjubkan kami berkeliling Gedung Novisiat FIC. Disana saya melihat Kamar kamar Bruder dan melihat peninggalan peninggalan bruder disana seperti foto juga burung burung disana merupakan peninggalan dan dirawat bruder. Saya melihat para Bruder dan Frater Bahagia dalam menjalankan misinya dan belajarnya disana dan saya diajarkan untuk berserah pada rencana Tuhan.

Tujuan ketiga kami yaitu Universitas Atma Jaya Yogya atau UAJY yaitu merupakan universitas swasta katolik yang besar di Yogyakarta. Sesampainya disana kami disambut oleh para Mahasiswa yang dimana diantaranya adalah salah satu Alumni PL Deltamas yaitu Kak Dewa. Saya senang bisa bertemu Kak Dewa lagi karena saya sudah lama tidak bertemu denganya. Disana kami diajak untuk Campus Tour berkeliling 2 gedung UAJY. Pertama tama kami menuju ke perpustakaan lebih dulu. Perpustakaannya sangat luar biasa karena penjagaan yang ketat dan terorganisirnya yang sangat bagus. Setiap buku ditata sesuai tema, isi bahkan ada seperti Chinese corner, india corner, dsb. Terdapat ruangan untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas. Ruangan Nya sangat sejuk dan nyaman sehingga membuat fokus serta semangat. Setelah itu kami ke Gedung selanjutnya yang dimana kami melihat seperti fakultas Teknik dan fasilitasnya. Lantai digunakan juga berbeda karena menghindari keretakan dari lantai keramik. Di Gedung ini juga memiliki basement yang dimana saya melihat tempat para mahasiswa praktek dari berbagai fakultas. Ada yang membuat beton juga eksperimen pada teknologi pangan. Setelah itu kami masuk ruangan untuk melihat mahasiswa mempresentasikan keunggulan kampus UAJY. Kami mendengar dan melihat bagaimana keunggulan UAJY



baik dari fasilitas, prestasi, juga program yang dijalankan . Selain itu kami juga mendengar cerita dari Kak Dewa mengenai bagaimana perjuangan ia di UAJY dan ia merasa senang bisa di UAJY. Setelah sesi selesai kami keluar dan melanjutkan perjalanan kami ke tempat yang paling saya tunggu yaitu “MALIOBORO”

Sesampainya di Malioboro kami menuju ke benteng Vredeburg terlebih dahulu. Vredeburg adalah benteng belanda yang arti dari nama itu sendiri ialah “Benteng Perdamaian” karena dibuat dari relasi yang baik antara Yogya dan belanda. Benteng ini sebenarnya sudah direnovasi sejak gempa pada tahun 1800 an yang menghancurkan hampir seluruh bangunan tersebut. Benteng ini juga sering berganti kepemilikan mulai dari belanda lalu jepang dan pada akhirnya dijadikan menjadi museum oleh Indonesia. Kegunaanya adalah sebagai tempat militer juga berlindung pada masa kolonial. Pada masa pemerintahan Indonesia dijadikan camp militer dan di museumkan oleh Hamengkubuwono IX. Didalamnya sudah terdapat miniatur dari setiap peristiwa awal benteng sampai masa kini. Kami juga menonton film bagaimana dibuatnya Benteng ini dan sejarahnya serangan umum 1 maret 1949 dimana para pejuang merebut Kembali benteng ini dan telah dimonumenkan

Setelah itu kami dibebaskan di Malioboro namun tetap berkelompok. Saya berkelompok Bersama Evan, Frederick, Samuel, Jeff, Cedric, Steven. Saat dibebaskan kami langsung berkeliling Malioboro. Pertama tama kami mencari baju dahulu, baju yang warna sama agar kami bisa pakai Bersama. Akhirnya kami menemukan baju yang pas namun dengan harga yang mantap murah. Kami akhirnya membeli baju tersebut dan lanjut berjalan. Kami berjalan mencari makanan dan menemani teman kami membeli barang- barang di mall. Setelah itu saat sedang berjalan saya melihat Risto berlari ketakutan keluar dari mall yang ternyata rombongan Risto baru selesai memainkan Rumah Hantu Malioboro. Saya melihat rombongan yang ketakutan membuat saya penasaran dan mencobanya dengan rombongan saya. Kami sangat ketakutan disana dan merasakan sangat ketakutan. Walaupun hantunya tidak berkontak fisik namun saya tetap ketakutan karena ada nenek nenek lari mengejar saya sangat cepat alhasil saat keluar saya takut dan sesak nafas. Karena kami semua Lelah dan waktu sudah mau Surup jadi kami harus Kembali ke bus. Dengan semua kegiatan menyenangkan juga menakutkan yang dialami saya sangat senang bisa bermain di Malioboro Bersama teman teman dan saya melanjutkan perjalanan untuk membeli bakpia dan makan lalu beristirahat villa eden.

Hari terakhir, saya menuju destinasi terakhir yang dimana adalah Gunung Merapi. Pagi itu saya bangun jam 3 untuk bersiap siap menuju Merapi. Kami dijemput oleh Jeep dan perjalanan menuju destinasi terakhir kami dimulai. Di jalan masih gelap sekali dan jalan yang ditempuh juga tidak selalu halus sehingga kami perlu berpegangan agar tidak jatuh. Setelah perjalanan yang seru saya akhirnya sampai di titik terdekat dengan Merapi yaitu Bunker Kaliadem. Sesampainya disana kami berfoto sambil menunggu matahari terbit. Setelah langit terang kami lanjut untuk melihat kedalam Bunker. Di dalam Bunker ini pernah tewas 2 orang di dalam bunker ini karena tertimbun material panas. Saya senang dan bersyukur bisa melihat momen matahari terbit dan menikmatinya Bersama teman teman saya. Kami lanjut menuju museum Merapi dan sesampainya disana kami melihat berbagai peninggalan atau sisa sisa yang bertahan dari erupsinya gunung Merapi mulai dari 2006, 2010, dan 2021. Saya melihat seperti jam rusak, botol rusak bahkan tulang sapi yang mati pada saat itu. Setelah itu kami melanjutkan ke manuver air. Manuver air sangatlah seru karena pengalaman pertama saya untuk bermanuver air. Manuver air terdapat teman kami yang menyangkut, pada akhirnya para Jeep Bersatu untuk menolong mereka pada akhirnya manuver air bisa dilanjutkan Kembali. Saat Kembali ke Villa Jeep kami sempat mogok namun kami dibantu oleh jeep lain dan pada akhirnya sampai di villa eden dan saya ke Deltamas.

Kegiatan Study Tour ini sangatlah berkesan untuk saya. Banyak pengalaman yang senang, sedih, bahkan menakutkan pun juga ada. Kebersamaan dan solidaritas antar sesama murid PL sangat saya rasakan pada saat Study Tour, Kami saling menjaga dan support. Dari Study Tour ini saya semakin aktif dan merasakan kebersamaan namun juga saya semakin menghargai ciptaan Tuhan. Saya belajar untuk menjaga sikap dan perkataan saya dimanapun saya berada terutama di tempat yang sudah lama berdiri karena memiliki peninggalan dan adat istiadat. Saya ingin menjaga relasi yang sudah saya buat dan perjuangkan selama ini dan mengembangkan diri saya menjadi seseorang yang diandalkan dan berguna kepada orang lain. Saya juga belajar untuk selalu bersyukur dan percaya pada Tuhan meski hidup ini penuh dengan cobaan namun itu semua adalah Rencana Tuhan jadi sekian dari saya. TERIMA KASIH.

# SESUATU DI JOGJA

Maria Yosefa 11 IPS

*Study tour* kali ini sangat berkesan di hidup saya, tidak hanya bersenang-senang tetapi saya juga mendapatkan pengetahuan yang banyak, mulai dari bagaimana cara membentuk karakter yang ada di dalam diri saya lalu juga bagaimana caranya untuk saya bisa menghargai waktu dengan tidak melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan apa yang di jadwalkan. Dan untuk *study tour* ini tidak akan pernah saya lupakan karena ini merupakan pengalaman pertama saya ke daerah Jogja apalagi saya kesana bersama dengan teman-teman dan tentunya itu adalah hal yang menyenangkan.

Pada hari Kamis 26 Januari 2023 saya beserta siswa-siswi kelas 10 dan 11 dan juga guru-guru pendamping mengikuti kegiatan *study tour* ke Jogja selama 3 hari. Untuk hari pertama saya berangkat dari rumah jam 04.30 lalu sampai di sekolah sekitar jam 05.00, setelah itu kami memulai perjalanan pada pukul 06.00 dan kami sempat mampir ke *rest area* sekitar tiga kali. Destinasi pertama kami adalah Candi Mendut yang dimana disana saya mendapatkan pengetahuan tentang sejarah Hindu-Buddha melalui peninggalan sejarah prasasti atau arca-arca disana yang dimana ternyata Candi Mendut merupakan candi tertua yang ada di Indonesia yang letaknya di kabupaten Magelang.

Lanjut pada destinasi ke dua yaitu Jejamuran, dimana disana kami diajarkan cara untuk membudidayakan jamur, tidak hanya itu kami diajarkan cara untuk berwirausaha lalu juga kami mempelajari tentang kandungan-kandungan bahan media tanam jamur serta jenis-jenis jamur, lalu juga kami memakan makanan dari rumah makan jejamuran tersebut dan rasanya ternyata sama saja dengan daging dan disinilah keunikannya karena rasanya.

Hujan pun turun saat kami akan ke destinasi terakhir pada hari ini yaitu ke Panti Asuhan Santa Maria, saat sudah sampai di panti saya agak terheran-heran karena melihat ada anak laki-laki yang memakai kostum lalu ikat kepala dan ternyata mereka ingin menampilkan sebuah persembahan untuk kami yaitu dengan persembahan tarian lalu juga dengan persembahan dengan musik angklung. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan permainan keakraban dengan anak-anak panti lalu terakhir ditutup dengan renungan malam sebelum tidur.

Setelah itu kami diarahkan untuk keruangan tidur, yang dimana para perempuan tidur di dalam ruangan sementara para lelaki tidur di aula. Setelah selesai menaruh

barang-barang di dalam ruangan tidur saya beserta teman saya berniat untuk mencuci muka serta gosok gigi lalu tidur tetapi ternyata kamar mandinya penuh semua dan akhirnya saya menunggu sampai kosong, lalu saat kembali ke ruangan ternyata banyak teman-teman saya yang mulai mengerjakan refleksi pada hari ini dan akhirnya saya juga ikut menyusul untuk membuat refleksi.

Pagi harinya saya bangun pertama dari teman-teman saya yang lainnya yaitu saya bangun jam 03.30 lalu setelah itu teman saya yang bernama Cilla bangun dan akhirnya kami pergi menuju kamar mandi untuk mandi dan setelah kami selesai mandi ternyata anak-anak panti yang lainnya juga sudah bersiap untuk mandi dan ini menjadi canggung karena hanya saya dan teman saya yang perempuan sedangkan yang lainnya anak laki-laki semua.

Akhirnya kami kembali ke ruang tidur dan saat kembali teman-teman saya yang lain kaget karena baru sekitar pukul 04.00 saya dan teman saya sudah mandi bahkan sudah bersiap dengan menggunakan baju olahraga. Setelah selesai mandi kami membereskan barang-barang kami, karena kami hanya menginap di panti selama semalaman lalu kami menaruh barang-barang kami ke bagasi *bus* dan kami memakan *snack* lalu minum teh hangat dan terakhir kami berpamitan bersama dengan Bruder dan anak-anak panti yang lain.

Di hari kedua ini kami akan menuju ke SMA PL Van Lith dan kami sangat senang karena kami disambut langsung oleh kepala sekolah, guru-guru, serta murid-murid. Saya juga sangat senang akhirnya saya bertemu dengan teman lama saya saat di SMP dimana ada tiga orang yang melanjutkan SMA nya di SMA PL Van Lith dan akhirnya saya bisa melepas rindu dengan mereka meski hanya sebentar dikarenakan akan ada penampilan *dance* dari SMA PL Bernardus dan SMA PL Vanlith.

Dan inilah yang saya tunggu-tunggu yaitu bermain badminton dengan siswa-siswi PL Van Lith yang dimana teman saya yaitu Nico dan Cilla menjadi rekan satu tim ganda campuran untuk *sparing* badminton sementara saya dan Evan hanya bermain badminton biasa tetapi kami dicampur dengan salah satu dari tim kami masing-masing ada yang dari PL Bernardus dan ada yang dari PL Van Lith dan saya setim dengan anak VL bernama Ido dan dia sangat-sangat baik dia bahkan memberikan saya ilmu penting ketika bermain badminton, dan beberapa kali saya empat membuat kesalahan tetapi dia mengatakan bahwa “tidak apa-apa kita melakukan ini hanya untuk bersenang-senang jadi jangan merasa bersalah”. Dan ketika sudah memulai pertandingan saya melihat bahwa teman

satu tim saya ini memiliki *skill* yang bagus dalam bermain badminton dan ini yang membuat saya mengagumi permainan dia.

Setelah bermain badminton kami mulai berganti pakaian dengan baju *study tour* dan melakukan sarapan di aula SMA PL Van Lith dan berpamitan karena kami harus melanjutkan destinasi berikutnya tetapi sebelum itu ada penyerahan dari SMA PL Bernardus ke SMA PL Vanlith begitupun sebaliknya dan setelah itu kami pergi ke seberang untuk berkunjung ke Novisiat FIC dan disana kami disambut oleh Bruder Wayan di Novisiat FIC dan kami diberikan penjelasan bagaimana proses untuk menjadi bruder dan kami juga mendengarkan *sharing* dari salah satu frater yang memilih untuk hidup membiara.

Tujuan kami berikutnya adalah Universitas Atmajaya kami disambut dengan baik oleh kakak-kakak mahasiswa UAJY, begitu sampai disana kami langsung di ajak berkeliling kampus dan diberikan penjelasan tentang apa saja yang ada di sana, lalu ternyata juga adalah salah satu alumni dari SMA PL Bernardus yang sekarang melanjutkan belajar di universitas tersebut. Lalu setelah selesai berkeliling kampus kami mulai diarahkan ke satu ruangan yaitu *student college* dan kami diajak berkenalan lebih dengan dengan UAJY.

Destinasi kami selanjutnya adalah Malioboro Yogyakarta, tetapi pertama-tama kami berkunjung dulu ke benteng “Vredeburg” dan kami diperkenalkan dengan sejarah berdirinya benteng tersebut dan juga kami melihat peninggalan sejarah-sejarah yang ada di sana. Lalu karena waktu kami yang terbatas akhirnya kami mulai membentuk kelompok dan salah satu dari kelompok kami diberikan tanggung jawab untuk mengawasi kami ketika berjalan-jalan atau berbelanja di Malioboro. Yang terakhir kami makan malam di restoran yang bernama Muara Kapuas sebelum nantinya kami akan beristirahat di Villa.

Hari ketiga adalah hari yang ditunggu-tunggu perasaan senang sedih bercampur menjadi satu, senang karena akan pergi ke *lava tour*. Saya senang karena bisa melihat gunung merapi yang dulu sempat mengalami erupsi dan disana kami melihat *sunrise* lalu kami diajak untuk masuk ke dalam Bunker Kaliadem dan kami sempat berfoto di depan Bunker Kaliadem tersebut. Setelah itu kami lanjut ke museum dimana banyak sekali peninggalan saat letusan gunung merapi tersebut mulai dari bangunan rumah, barang-barang, foto-foto para mayat yang tidak bisa terdeteksi. Setelah itu kami ke destinasi yang paling ditunggu-tunggu yaitu bermain basah-basahan dengan Jeep yang dinaiki dan setelah selesai kami langsung dipulangkan ke Villa.

Setelah sampai di Villa kami langsung sarapan lalu setelah sarapan kami mulai mandi dan membereskan barang bawaan lalu langsung *check out* dari Villa tersebut karena ini hari terakhir kami di Jogja. Dan akhirnya kami meninggalkan Jogja dan berjalan pulang ke Deltamas dengan lancar dan kami juga dijemput tepat waktu oleh orang tua kami.

Yang saya rasakan saat tiga hari di Jogja bersama dengan teman-teman dan guru adalah campur aduk saya banyak merasakan senang karena bisa mengunjungi destinasi di Jogja tetapi terkadang juga sedih ketika sudah ingin pulang dan sedih karena harus berkunjung ke Van Lith secepat itu, tetapi kadang merasa kesal karena teman sebus saya yang kadang bertingkah lalu juga kadang merasa bosan seperti saat di Jejamuran.

Nilai yang didapatkan ketika tiga hari di Jogja adalah nilai kesabaran yaitu saat ingin bepergian dari satu tempat ke tempat yang lain dan itu membutuhkan waktu yang lama, lalu ada nilai kekompakan yaitu saat di SMA PL Van Lith ketika saya bermain badminton dengan teman setim saya, lalu nilai kebersamaan yaitu saat berada di panti asuhan dimana kita menikmati malam yang indah bersama dengan anak-anak panti lalu juga saat di Malioboro kami disuruh membentuk kelompok untuk berkeliling atau berbelanja bersama-sama agar tidak hilang.

Dari nilai tersebut nilai yang ingin saya ubah dalam hidup saya adalah nilai kesabaran karena saya merupakan orang yang sangat tidak sabar dan setelah hal ini saya menyadari bahwa kesabaran itu sangat penting dalam melakukan suatu aktivitas dan untuk kegiatan tiga hari ini belum pernah saya lakukan sebelumnya dan ini adalah hal yang baru bagi saya.

Hal-hal baik yang saya dapatkan selama tiga hari berturut-turut -hal baik yang saya dapatkan selama tiga hari berturut-turut yaitu saat bermain badminton di VL dimana rekan tim saya memberikan pengetahuan lalu saat di panti asuhan saya melihat anak-anak yang sangat disiplin oleh waktu dan itu membuat saya kagum, selain itu hal baik lainnya adalah saat di Malioboro yaitu teman saya mentraktir saya es krim dan hal baik lainnya adalah saat di lava tour yaitu pada saat mas-mas disana menjelaskan tentang peninggalan yang terjadi saat erupsi gunung merapi tersebut.

Selama melakukan kegiatan ini hal yang saya sukai adalah saat berada di panti asuhan dan saat berada di SMA PL VL dan juga pada saat di Malioboro lalu juga pada saat di lava tour, dan yang tidak saya sukai adalah saat di Jejamuran karena sangat bosan disana walau sebenarnya di sana banyak mendapatkan pengetahuan tetapi jujur disana saya sangat bosan.

Pengalaman berharga tiga hari berturut-turut di sana adalah dengan bertemu anak-anak panti dan melakukan komunikasi lalu bermain dan berkenalan dengan mereka, lalu saat bermain badminton bersama dengan anak VL dan pada saat di villa dimana bisa sekamar dengan sahabat baik saya dan sempat berdoa bersama karena kami mengalami ketakutan saat berada di villa lalu yang terakhir saat melakukan perjalanan lava tour.

Pengalaman diatas penting bagi masa depan saya karena dengan pengalaman ini saya dapat membentuk karakter yang bagus seperti disiplin oleh waktu, belajar, bermain dan tidak hanya itu dengan pengalaman ini saya menjadi lebih bersyukur untuk kesempatan hidup yang Tuhan berikan kepada saya dan atas rezeki yang diberikan dan juga saya memilih untuk menjadi pribadi yang lebih bersabar lagi dalam melakukan sesuatu.

Makna yang saya dapatkan ketika melakukan *study tour* ini adalah kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam melakukan sesuatu dan terus mau berusaha dan jangan pantang menyerah ketika kita menginginkan sesuatu maka dari itu kita harus bisa belajar disiplin waktu dalam belajar, bermain, berdoa karena ini adalah bagian terpenting kita saat di masa depan.

Dan sampai disini hasil refleksi yang saya tulis, saya juga sangat berterima kasih kepada para teman-teman bahkan bapak/ibu guru yang sudah mau berpartisipasi dengan baik selama kegiatan *study tour* tiga hari di Jogja, banyak sekali kenangan dan hal-hal baru maupun hal-hal baik yang saya dapati ketika melakukan *study tour* ini dan ini adalah hal yang tidak akan saya lupakan karena ini seberharga itu untuk saya.

**Aku, Januari dan Jogja.**

Keisha Ashianti P XI IPA

*Study Tour* SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas dilaksanakan dalam 3 hari, yaitu pada tanggal 26 – 28 Januari 2023. Kota tujuan *study tour* ini adalah Yogyakarta, mulai dari Boro, Muntilan hingga Kaliurang. Kami tidak hanya mendapatkan edukasi baru pada saat disana, tapi juga pengalaman serta teman baru, baik teman dari Panti maupun teman dari SMA Vanlith. Kami benar-benar menikmati momen-momen disana hingga rasa cape itu baru terasa pada saat sampai di rumah.

Pada hari pertama *study tour* dimulai dengan keberangkatan kami semua dari SMA Pangudi Luhur. Kami diharuskan berkumpul pada jam 05.00 pagi karena di jadwal kami akan berangkat pukul 05.30 tetapi ada beberapa teman-teman yang terlambat sehingga keberangkatan diundur menjadi jam 06.00. Saya berada di bus 1 bersama dengan Lia, Tere, Evan, Sam, Nico dan masih banyak teman yang lain namun karena kursinya hanya 22 sehingga saya memutuskan untuk duduk bersama Ms. Prida di bagian tengah. Saya menikmati perjalanan di bus, tetapi saya juga seperti menjadi mama yang memberikan makanan terus pada Sam dan Evan tapi tidak apa apa karena itu terasa menyenangkan. Lalu di tengah perjalanan teman saya, Sam kebetul buang air kecil sehingga kami memutuskan untuk berhenti di rest area tetapi saya tetap di bus karena tidak terlalu ingin untuk ke toilet, setelah semuanya sudah kembali ke bus kami melanjutkan perjalanan kami. Karena jam sudah menunjukkan waktu siang sehingga kami memutuskan untuk berhenti lagi di rest area untuk makan siang bersama, di sana selain makan siang, saya dan Kesa juga memutuskan membeli kopi di salah satu minimarket. Setelah itu kami langsung melanjutkan perjalanan kami ke Candi Mendut. Kami akhirnya sampai di Candi Mendut sekitar jam set 3 an hampir jam 3 sore, sesampainya kami disana kami langsung melakukan tour di vihara yang terdapat pada Candi Mendut. Vihara ini sudah berumur 47 tahun dengan luas 1,5 hektar dan vihara ini dibangun oleh Syailendra, di dalamnya terdapat pohon Bodhi yang mengeluarkan oksigen 24 jam dan memiliki arti tentang keimanan atau keagamaan, ada juga arca setapak teratai, arca sang gautama, arca asli Jepang, arca dwarapala dan patung Budha berbaring. Disini kami juga diajarkan cara membuat atau berpose dengan tangan Dharmachakra yang memiliki arti untuk memutus kehidupan yang sengsara. Setelah itu kami berjalan ke Candi Mendut yang terletak di sebelah vihara tersebut, disana kami tahu bahwa Candi Mendut merupakan candi tertua sehingga pada saat upacara keagamaan, perjalanan akan dimulai dari Candi Mendut kemudian dilanjutkan ke Candi Malioboro, candi ini juga sudah menjadi cagar atau lembaga konservasi sehingga kita tidak bisa lagi naik ke atas Candi itu karena takut ada kerusakan.

Setelah dari Candi Mendut kami melanjutkan perjalanan ke Agrowisata Jejamuran disana saya belajar banyak hal baru terutama tentang jamur. Jadi budidaya jamur ini dimulai dari tahun 1997 dengan menanam 1 macam jenis jamur lalu sekarang ada 6 jenis jamur diantaranya ada jamur timur dan jamur merang yang media tanamnya menggunakan jerami. Disana juga terdapat rumah jamur untuk menanam jamur dari luar negeri bersuhu 16 derajat menggunakan AC, didalamnya terdapat jamur kancing dan



pertabulo. Setelah berkeliling keliling untuk melihat budidaya jamur kami berkumpul di saung untuk makan malam, menunya sangat enak terutama sate jamurnya yang tidak terasa seperti jamur. Kami juga mendapatkan *goodiebag* tapi karena bawaan kami banyak sehingga *goodiebag* nya akhirnya di pakatkan, setelah kami makan kami berpamitan dan melanjutkan perjalanan kami ke Panti Asuhan Putra Santa Maria Boro yang dikelola oleh bruder FIC. Kami sampai di panti sekitar jam 8 malam dan langsung disambut oleh penampilan tari dan juga penampilan angklung yang ditampilkan oleh anak anak panti, setelah itu ada sambutan dari Bruder Marno dan Bruder Boni dan dilanjutkan oleh games dari osis dan ambalan yaitu games kendaraan dan juga joget balon setelah selesai kami melanjutkan acara dengan renungan malam dan mandi serta istirahat malam.

Pada hari kedua saya bangun sekitar jam 4 an dan mandi bertiga pada saat jam set 5 lalu berbenah dan berkumpul kembali di hall untuk bersiap pergi ke Van Lith tapi sebelum itu kami berpamitan dan menyerahkan kewenangan kepada Bruder Boni. Kami menempuh waktu sekitar 30 menit untuk sampai di SMA Vanlith, sesampainya disana kami langsung disambut dan berkumpul di Hall / Aula untuk mengadakan pembukaan, di pembukaan ini juga saya bersama tim *dance* SMA kita “37 Highway” menampilkan dance *Aespa* dan juga *Le Serafim*. Setelah itu saya berkoordinasi dengan PJ badminton SMA Vanlith agar pertandingan persahabatan ini dapat dimulai, di Van Lith juga saya bertemu beberapa teman lama saya yakni teman sd, smp dan juga sma yang dulu sempat bersama sama selama 3 bulan. Saya juga bertemu dengan wali kelas saya yaitu Bu Cosma dan banyak guru guru yang lainnya juga, setelah selesai bermain olahraga saya berganti baju dan bersama Puan, Risto, dan Rohan saya membantu untuk memberikan kenangan atau hadiah kepada Bruder Giwal. Setelah sudah selesai berfoto dan berpamitan kami melanjutkan perjalanan ke pemakaman para Bruder dan juga Novisiat untuk lebih mengetahui mengenai perjalanan para Bruder FIC.

Destinasi kami selanjutnya adalah Atma Jaya Yogyakarta, disana kami melakukan *campus tour* ke perpustakaan dan juga bagian teknik dan bioteknologi, setelah selesai berkeliling kami berkumpul di *student lounge* untuk lebih mengenal mengenai Atmajaya, disini juga ada kakak alumni SMA Pangudi Luhur Deltamas yaitu Ka Dewa, ia bercerita mengenai pengalamannya di Atma Jaya. Setelah itu kami pergi ke daerah Malioboro, dan destinasi pertama kami adalah Benteng *Vredeburg* disana kami melihat mengenai sejarah terbentuknya benteng ini dan juga kisah kisah perjuangan para pejuang Indonesia, setelah sudah selesai berkeliling di Benteng kami

diberikan kebebasan untuk menjelajahi daerah Malioboro bersama dengan kelompok, kelompok saya terdiri dari Saya, Puan, Keysha, Lia dan Teresya dengan saya sebagai penanggung jawabnya. Kami memutuskan untuk jalan ke Malioboro mall karena kami lapar, disana kami makan *Red Dog*, *Menantu* dan juga *Mixue*, setelah sudah kenyang kami melanjutkan perjalanan balik dan sempat mampir ke *Starbuck* dan membeli gelang kembar untuk kami berlima dan juga teman kami satu lagi di Cikarang. Kami kembali di bus tepat waktu sebelum surup, dan melanjutkan perjalanan kami ke bakpia pathok 25 untuk membelikan sedikit oleh-oleh untuk keluarga di rumah. Setelah sudah puas berbelanja kami melanjutkan perjalanan Kaliurang dan singgah ke Rumah Makan Muara Kapuas untuk makan malam dan setelah kekenyangan kami melanjutkan perjalanan ke Villa Taman Eden 2 untuk beristirahat, karena terlalu malam kami tidak terlalu melakukan banyak kegiatan dan langsung beristirahat.

Pada hari ketiga, saya bangun jam 3 lebih untuk bersiap-siap *lava tour* bersama, rasanya sangat dingin pada pagi hari itu walaupun sudah menggunakan jaket. Kami berangkat dari Villa sekitar jam 4 an karena ada beberapa jeep yang belum sampai, perjalanan nya sangat seru tapi gelap karena kami jalan sebelum matahari terbit. Tujuan pertama kami saat *lava tour* ini adalah Bunker Kaliadem, disini kami berfoto dan melihat sunrise bersama-sama, setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke Museum untuk melihat barang-barang atau bukti yang menjadi saksi memilukan saat erupsi di Merapi terjadi. Destinasi terakhir pada saat *lava tour* adalah kali kuning, disini kami bermain air tapi saya tidak basah dan disini juga ada kejadian 2 jeep teman saya terjebak atau bannya selip. Setelah itu kami kembali ke Villa untuk mandi, beres-beres dan juga sarapan. Kami berangkat dari Villa menuju Deltamas sekitar jam 9 nan, di perjalanan pulang ini kami tidak terlalu banyak singgah, kami hanya berhenti untuk mengambil snack dan juga makan siang di Warung Djitoe. Makanan yang disediakan di Warung Djitoe sangat enak walaupun hanya menu makanan sederhana tetapi rasanya sangat nikmat hingga lauknya harus ditambah. Di perjalanan balik kami juga mendapatkan cemilan enak yaitu olos dan juga tahu aci, cemilan sederhana tapi rasanya sangat enak. Setelah kenyang kami kembali melanjutkan perjalanan kami ke Deltamas dan tiba di sekolah sekitar jam set 8 nan.

Pada *study tour* ini saya mendapatkan banyak sekali nilai-nilai yang bisa saya gunakan untuk hidup diantaranya saya mengerti bahwa waktu itu tidak dapat diulang dan waktu itu sangat berharga, saya juga mengerti pentingnya berteman dengan banyak orang, karena itu sangat membantu diri saya saat saya di Vanlith. Dari kegiatan ini saya

juga lebih sadar bahwa saya harus menjadi pribadi yang lebih semangat, sigap, dan juga peduli terhadap sesama. Dan dari kegiatan ini banyak sekali momen-momen indah yang membahagiakan dan mengharukan yang akan selalu saya kenang sampai kapanpun.

### ***Study tour Seru***

Rubben Jeferson XI IPA

Pada tanggal 26 Januari 2023, jam 05.30 kami berangkat dari sekolah menuju Jogja. Perjalanan dari sekolah sampai tujuan menempuh waktu yang lumayan lama, jadi kita berhenti ke beberapa rest area. Tujuan pertama kita adalah Candi Mendut. Sesampainya disana kita langsung mengunjungi Vihara yang ada di dekat Candi. Pak wahyu adalah tour guide kami selama disana, ia menjelaskan sejarah – sejarah yang menarik. Salah satunya adalah pohon Bodhi, pohon ini digunakan untuk bermeditasi atau berdoa. Suasana di Vihara lumayan sejuk dan banyak patung di dalamnya, setiap patung yang ada di dalam Vihara tersebut digunakan untuk bermeditasi. Saya merasa senang pastinya karena tempatnya bagus, sejuk, dan apalagi saya bersama teman – teman saya. Nilai – nilai yang saya dapatkan adalah saya bisa menghormati agama atau budaya lain.

Tempat kunjungan kedua kita adalah Jejamuran. Disana kita mempelajari berbagai macam jenis Jamur. Ada jamur yang berbentuk seperti nastar, jamur kecil, jamur yang berada di ruangan yang lembab dan juga dingin. Saya merasa lapar tetapi harus mempelajari jenis jamurnya terlebih dahulu. Jamur yang kami konsumsi berbentuk seperti sate dengan rasa yang lezat. Saat saya dan teman – teman saya ingin ke toilet, kami saling membantu dengan saling bergantian membawa tas. Tujuan terakhir kita adalah ke Panti Asuhan Putra Santa Maria Boro. Sesampainya disana, kami disambut dengan penampilan tarian, angklung, dan banyak jamuan. Ternyata disana banyak anak – anak yang sangat berbakat dan mereka semua ramah walaupun awal – awal masih malu – malu. Di panti asuhan, kami bersenang – senang dengan bermain beberapa game. Selesai bermain game, kami langsung mengerjakan refleksi lalu mandi. Saya dan teman saya bersempit – sempitan di kamar mandi dan tiba – tiba lampunya mati semua, orang – orang yang sedang mandi langsung berjeritan. Walaupun kami bersempit – sempitan di Kasur, perasaan saya tetap senang karena bisa bersama teman – teman saya. Setelah melihat anak – anak di panti asuhan, saya merasa lebih bersyukur atas apa yang saya punya.

Esok pagi, jam 04.00 pagi, kami mandi dan siap – siap untuk berangkat ke SMA Pangudi luhur Vanlith. Sesampainya di Van Lith, kami langsung berkumpul di Hall. Kita juga menyaksikan tampilan dance dari sekolah kami dan sekolah vanlith. Setelah itu, kami langsung mulai berolahraga bersama. Ada yang bermain volly, basket, futsal, badminton, dan lain – lain. Jika tidak mengikuti pertandingan, kita akan mengikuti tour sekolah Vanlith. Kebetulan saya mengikuti olahraga volley. Kita dibagi 2 kelompok, 3 dari VL dan 3 dari PL. Saya berbaur dan berteman baik dengan kelompok saya, jadi seru! Tetapi lantainya terlalu licin jadi ada beberapa anak yang terpeleset saat bermain, tetapi untung mereka tidak terluka. Selesai berolahraga, kami ganti baju lalu berkumpul lagi ke hall untuk foto bersama. Setelah dari Van Lith, kami langsung pergi ke Novisiat FIC yang berada di seberang Gedung Van Lith. Kami mengenal beberapa Bruder dan Frater, ada yang dari NTT, Kalimantan Barat, DLL.

Tujuan berikutnya adalah Universitas Atma Jaya. Kita mengunjungi perpustakaan yang besar di Universitas tersebut. Universitas tersebut menyediakan fasilitas yang bagus, mulai dari mesin pengembalian bukunya, tempat yang nyaman untuk mengerjakan tugas. Kakak – kakak disana juga pastinya sangat ramah dan baik – baik banget. Selesai dari Universitas, kami langsung pergi ke Benteng Vredeburg, di dalam sana dijelaskan banyak sejarah – sejarah tentang tawanan orang Belanda dan orang Indonesia melawan orang Jepang. Setelah itu, kami diberi kebebasan dan kepercayaan untuk jalan sendiri di Malioboro. Saya merasa sangat senang karena bisa jalan – jalan di Malioboro bersama teman – teman saya. Pada hari ini saya mendapatkan nilai kebersamaan, mulai dari Van Lith sampai di Malioboro. Di Malioboro kita belajar untuk saling menjaga agar tidak hilang. Sesudah dari Malioboro kita langsung pergi beli oleh – oleh dan makan di tempat makan prasmanan. Jam 8 kami baru sampai di tujuan terakhir kita yaitu di Villa Taman Eden, lalu kita siap – siap untuk tidur walaupun banyak kejadian yang tidak enak.

Pada hari terakhir, jam 4 kami berangkat ke gunung Merapi menggunakan Jeep. Walaupun masih ngantuk – ngantuk tetapi anginnya sangat sejuk dan dingin. Sesampainya disana kita juga sempat diberi kebebasan untuk boleh berfoto – foto dengan pemandangan gunung Merapi yang sangat indah. Setelah itu, kami berganti tempat ke rumah korban gunung merapi. Banyak barang – barang yang sudah hangus terbakar. Banyak foto – foto korban erupsi. Lalu, kami berganti tempat lagi untuk basah – basah. Menurut saya ini pengalaman yang paling seru karena saya baru pertama kali melakukan hal seperti ini, walaupun salah satu jeep nyangkut tetapi bisa teratasi karena

adanya Kerjasama. Setelah itu, kami pulang ke Villa lagi untuk siap – siap dan sarapan. Jam 8.45 kami langsung bergegas untuk pulang. Kita, sempat mampir ke tempat makan di Tegal, bagi saya makanannya sangat lezat walaupun hanya dikasih sedikit sama mba – mbanya. Lalu, kita langsung pulang untuk mengejar waktu. Puji Tuhan, kami bisa sampai sekolah dengan selamat.

## **PERJALANAN YANG SANGAT SERU**

Sheren Eunike XA

Jadi pada tanggal 26-28 Januari kelas 10-11 SMA Pangudi Luhur pergi ke Yogyakarta. Pada tanggal 26 kita mulai berangkat ke Yogyakarta pada pukul 06.00 pagi sebelum berangkat kita berdoa sebelum kita berangkat ke Yogyakarta dan kita di bagikan roti dan air putih untuk sarapan. Saat perjalanan sangat seru kita nyanyi nyanyi di bus dan makan snack dan beberapa kali kita berhenti di rest area untuk ke toilet dan istirahat sebentar. Saat di rest area saya dan teman teman saya membeli kopi untuk di perjalanan. Tujuan pertama kita saat sampai di Jawa Tengah adalah Candi Mendut. Saat sampai disana kita dijelaskan Vihara atau tempat ibadah orang Budha. Candi Mendut adalah candi Buddha abad ke-9. Candi ini terletak sekitar tiga kilometer sebelah timur dari Borobudur. Ada juga petugas dari Candi mendut ini yang mengajari dan memberitahu tentang Candi Mendut ini. Candi Mendut juga dilengkapi dengan elemen lain seperti arca dan stupa. Di dalam Vihara Candi Mendut banyak sekali patung patung Budha.

Tujuan yang kedua adalah jejamuran. Sesampainya di jejamuran kita belajar banyak jamur banyak bentuk bentuk dan jenis jenis yang berbeda dan sangat unik kita di ajarkan cara cara jamur bertumbuh dan berkembang biak. Jejamuran adalah tempat yang lumayan saya tidak sukai karena saat sampai disana saya sudah lapar tetapi disuruh belajar tentang jamur dulu baru makan Tetapi saya jadi lebih tau jenis jenis jamur dan sebenarnya lumayan seru setelah itu kita makan, makanan nya lumayan enak ada sate jamur dll. Setelah makan saya ke toilet dulu baru masuk ke dalam bus. Setelah itu kita berangkat menuju Panti asuhan Sancta Maria Boro Panti asuhan itu adalah panti asuhan karya bruder FIC yang dinaungi yayasan Pangudi luhur.

Sesampainya di Panti asuhan kita disambut dengan tarian dari anak anak panti asuhan dan sambutan dari bruder. Mereka sangat lucu saat menari Dan memainkan angklung. Dan ada juga yang berbicara bahasa Inggris (percakapan) Setelah itu kita di kasih makanan khas Jogja. Disana juga kita disambut hangat oleh para bruder dan anak

anak panti. Setelah itu kita bermain beberapa games dengan anak-anak panti lainnya yang sangat seru dan semakin akrab setelah itu menurunkan barang-barang dari bus untuk di taruh di kamar. Sambil menunggu giliran saya mandi saya mengisi refleksi dan berkenalan dengan anak panti yang bernama Anton dan Restu saya senang sekali bisa berteman dengan mereka, Mereka sangat seru dan asik untuk diajak ngobrol. Saya memberikan beberapa pertanyaan kepada mereka dan mereka menjawabnya dengan baik. Setelah itu saya mandi dengan teman-teman saya dan langsung tidur karena sangat mengantuk. Dan kita semua bangun jam 04:00 pagi dan langsung mandi dan sarapan.

Setelah meninggalkan panti kita semua pergi ke Van Lith untuk berolahraga bersama banyak olahraga yang kita mainkan. Sebelum bermain kita diberi teh dan makanan dan beberapa kata-kata sambutan. Dan dimulai acaranya dengan dance sekolah SMA Pangudi Luhur Bernardus Dan SMA Pangudi luhur Van Lith, Saya sangat senang bisa melihat Dance nya. Dan sehabis itu kita langsung berolahraga seperti badminton, futsal, basket, voli dan lain-lain. Saya bermain futsal di lapangan futsal lumayan ramai banyak anak-anak yang ingin futsal. Futsal dimulai dari laki-laki terlebih dahulu mereka memainkan 2 babak permainan. Saat saya bermain futsal saya kalah dari Vanlith tetapi tidak apa-apa itu hanyalah permainan pasti ada menang kalah. Setelah saya bermain saya mengganti baju saya setelah itu kita menyanyikan lagu mars Van Lith dan langsung menuju Novisiat FIC itu adalah tempat para Bruder belajar dan disana kita juga dijelaskan tempat-tempat Bruder belajar dan tempat pemakaman para Bruder. Setelah itu kita menuju Univ Atmajaya.

Saat sampai di Univ Atmajaya kita semua langsung berfoto di depan kampusnya. Setelah itu baru kita pergi ke perpustakaan Atma Jaya disana kita dijelaskan jika kita ingin meminjam buku bagaimana dan cara-cara nya. Kakak yang menjelaskan nya sangat baik dan juga ramah kita mengunjungi banyak sekali tempat-tempat untuk uji coba. Setelah itu kita Makan siang lauk enak sekali. Setelah itu kita pergi ke Benteng Vredeburg, dan gedung agung disana kita mengenal banyak sejarah tentang benteng-benteng ini. Setelah itu kita pergi ke Malioboro dan dibebaskan disana untuk berkeliling di Malioboro tetapi harus bersama teman agar tidak hilang jadi saya dan teman-teman saya bergandengan supaya tidak hilang.

Setelah itu kita semua kembali ke bus dan langsung menuju ke Rumah makan Muara Kapuas kita semua makan malam disana dan makanan nya sangat enak tapi lauk nya ikan. Saya tidak terlalu bisa makan ikan jadi saya makan nya mie dan mendoan saja. Setelah itu kita pergi ke penginapan Kaliurang Pertama tama *Check In* terlebih dahulu

baru masuk ke dalam kamar nya, saat sampai disana banyak sekali teman teman saya yang bercerita tentang horor nya vila ini mereka bercerita kalau mereka melihat kakek kakek yang sedang memperhatikan kita. Setelah itu kita tidur

Hari ke 3 kita semua bangun jam 4 pagi kita langsung pergi naik jeep dan perjalanan melihat sunrise, bunker kaliadem, museum mini merapi dan manuver air kalikuning. Perjalanan yang sangat seru kita juga bermain basah basahan memakai jeep, ada 2 jeep yang terjebak di air tetapi akhirnya bisa ditolong dan kita melanjutkan permainan kita, setelah itu kita pulang ke villa untuk mandi, sarapan dan melanjutkan perjalanan kita untuk pulang sebelum itu kita makan siang dulu di tegal. Dari 3 hari ini saya merasa senang dan banyak sekali pembelajaran yang bisa saya dapat dari Study tour ini dari kebersamaan, kesabaran dan lain lain, saya sangat bersyukur saya dan teman teman bisa sampai Deltamas dengan selamat.